

ACC 15/03/18

Sidang Meja Hijab

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KEPUTUSAN  
MAHASISWA MENGGUNAKAN PERBANKAN SYARIAH : STUDI DI  
KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)  
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

**SITI MUTIA ANGGRAINI**

---

NPM : 1401270117

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KEPUTUSAN  
MAHASISWA MENGGUNAKAN PERBANKAN SYARIAH : STUDI DI  
KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

**SITI MUTIA ANGGRAINI**  
1401270117

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**Pembimbing**

  
**Dr. Azuar Juliandi, Sos, SE, M.Si**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

Medan, (5Maret 2018

Lampiran : Istimewa

Hal : Skripsi a.n. Siti Mutia Anggraini

Kepada Yth : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU**

Di-

Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi Mahasiswa SITI MUTIA ANGGRAINI yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MENGGUNAKAN PERBANKAN SYARIAH : STUDI DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Pembimbing**

**Dr. Azuar Juliandi, Sos, SE, M.Si**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh:

**Nama Mahasiswa** : Siti Mutia Anggraini

**NPM** : 1401270117

**Program Studi** : Perbankan Syariah

**Judul Skripsi** : Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Perbankan Syariah : Studi Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 15 Maret 2018

Pembimbing Skripsi

Dr. Azuar Juliandi, Sos, SE, M.Si

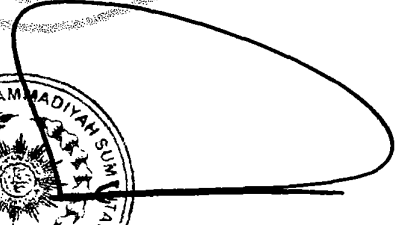
Diketahui/Disetujui Oleh :

**Ketua Program Studi**  
**Perbankan Syariah**

**Dekan**  
**Fakultas Agama Islam**

  
Selamat Pohan, S.Ag, M.A



  
Dr. Muhammad Qorib, M.A



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

**Nama** : Siti Mutia Anggraini  
**NPM** : 1401270117  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Perbankan Syariah : Studi Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 15 Maret 2018

**Pembimbing Skripsi**

  
**Dr. Azuar Juliandi, Sos, SE, M.Si**

**Diketahui / Disetujui**

**Oleh**

**Ketua Program Studi**

**Perbankan Syariah**

  
**Selamat Pohan, S.Ag, MA**

**Dekan**

**Fakultas Agama Islam**



  
**Dr. Muhammad Qorib, MA**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA  
Dosen Pembimbing : Dr. Azuar Juliandi, Sos, SE, M.Si

Nama Mahasiswa : Siti Mutia Angraini  
Npm : 1401270117  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Perbankan Syariah : Studi Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
8 / 3 / 18	- Sempurnakan Penulisan BAB 1, 2, & 3 - Kata Pengantar, ABSTRAK, Daftar Isi		
10 / 3 / 18	- Rumusan masalah & Tujuan Penelitian - Perbaiki tulisan asing - Perbaiki Penambahan Kajian teori		
15 / 3 / 18	- ACC		

Medan, 15 Maret 2018

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Dr. Azuar Juliandi, Sos, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

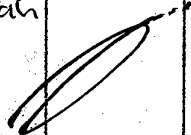



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA  
Dosen Pembimbing : Dr. Azuar Zuliandi. M. Si

Nama Mahasiswa : Siti Mutia Anggraini  
Npm : 1401270117  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Perbanka Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Perbankan Syariah : Studi Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26/11-2017 2/01-2018  10/01-2018	Sempurnaan: Latar belakang, identifikasi, Babasan, tujuan  Sempurnaan: Latar belakang masalah Lebih kritis dalam melakukan Penulisan		
12/01-2018 15/01-2018	Sempurnaan kata-kata yang salah Sempurnaan beberapa kekurangan Bimbingan proposal selesai ACC		

Medan, 15 Januari 2018

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

  
Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal .

  
Dr. Azuar Zuliandi. M. Si

## SURAT KETERANGAN ORISINIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SITI MUTIA ANGGRAINI

NPM : 1401270117

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Perbankan Syariah: Studi di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatea Utara

Dengan ini menyatakan:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 diatas saya langgar, maka bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing atau pihak Fakultas Agama Islam, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri

Demikian surat pernyataan ini perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

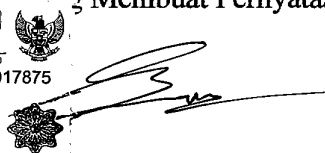
Medan, 15 Maret 2018

Hormat Saya

Meng Membuat Pernyataan,

METERAI  
TEMPEL  
TGL 20  
AEA40AEF957017875

6000  
ENAM RIBURUPIAH



SITI MUTIA ANGGRAINI



## ABSTRAK

***SITI MUTIA ANGGRAINI, NPM: 1401270117, PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MENGGUNAKAN PERBANKAN SYARIAH : STUDI DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA, SKRIPSI, 2018.***

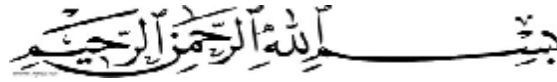
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis, seberapa besar pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap keputusan mahasiswa menggunakan perbankan syariah : studi di kalangan mahasiswa universitas muhammadiyah sumatera utara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menyebarkan (angket). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data angket dalam penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan adalah: pengetahuan mahasiswa terhadap bank syariah, sikap mahasiswa terhadap bank syraiah, yang diduga berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan perbankan syariah dijelaskan dengan analisis pengujian data kuantitatif, yaitu analisis data yang menggunakan angka-angka atau numeric dengan menggunakan statistik-statistik, statistik dalam menelitian ini menggunakan *korelasi product moment*.

Berdasarkan analisis data di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan perbankan syariah.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MENGGUNAKAN PERBANKAN SYARIAH : STUDI DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA”. skripsi ini disusun untuk memenuhi kelengkapan persyaratan perkuliahan penulis di Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini. Penulis ingin Mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Agus Bahagia dan Ibunda Rahmawati tercinta, kak Mita, kak Tary, Bg dani, Jihad dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta doa maupun dukungannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun Proposal ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani S.PdI, MA selaku Wakil Dekan I, dan Bapak Munawwir Pasaribu, S.PdI, MA selaku Wakil Dekan III di fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Selamat Pohan, S,Ag, MA selaku Ketua Jurusan Prodi Perbankan Syariah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Dr. Azuar Zuliandi, Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyusunan proposal ini.
7. Habibullah Yusyaf, Nadia, Caca, Kak Puput, Peggi selaku penyemangat dan pemberian motivasi dalam proses pembuatan proposal ini.
8. Kepada seluruh sahabat seperjuangan Adi Kurniawan, Ramadhana Adjie Faridmansyah, Ewin Syahputra Simarmata, Almira Aqsha, Suci Anggraini, Ihsan Gunawan, Peri Sandriya, Ahmad Anshori, Dwi Lestari, Dwi Frasturi, Devi Ardianti, Rini Agustina dan seluruh rekan-rekan PBS A SORE Terima kasih atas tempat, pikiran, dukungan dan motivasinya sehingga penulis dapat menyusun Skripsi ini.

Semoga Skripsi yang penulis selesaikan dapat memperkaya wacana intelektual, khususnya bagi ilmu-ilmu perbankan syariah. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon doa dan restunya, agar ilmu yang telah diperoleh menjadi ilmu yang bermanfaat dan memberikan berkah bagi kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat. Amin.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Medan, Maret 2018

Penulis



SITI MUTIA ANGGRAINI

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan.....	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Pembatasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II : TINJAUAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori.....	9
1. Kajian tentang Konsep Keputusan .....	9
2. Kajian tentang Konsep Pengetahuan .....	13
3. Kajian tentang Konsep Sikap .....	14
B. Kajian Terdahulu .....	24
C. Kerangka Berpikir .....	26
D. Hipotesis .....	27
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Definisi Operasional Variabel.....	30
D. Sumber Data.....	31
E. Populasi dan Sampel.....	31
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBATASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	38
1, Sejarah UMSU .....	38
2. Visi.....	41
3. Misi.....	41
3. Tujuan .....	44
4. Tugas dan Fungsi.....	42

5. Lambang UMSU .....	43
6. Fasilitas .....	44
7. Struktur Pemimpin.....	47
8. Nama- nama Ketua dan Sekretaris Program Studi.....	48
B. Deskripsi Data .....	49
1. Karakteristik Responden.....	49
C. Analisis Data .....	51
1,Uji Kualitas Data .....	51
a. Uji Validitas .....	51
b.Uji Reabilitas .....	54
2. Analisis Data .....	55
a. Menganalisis Regresi.....	55
b. R - Square .....	57
c. Pengujian Hipotesis .....	57
3. Analisis Temuan Penelitian .....	59
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Riviui terhadap Penelitian Terdahulu.....	
Tabel 2.2. Kerangka Berpikir Penelitian .....	
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian (Rencana).....	34
Tabel 3.2 Pengembangan Instrumen Penelitian .....	36
Tabel 4.1 Struktur Pemimpin .....	48
Tabel 4.2 Nama-nama Ketua dan Sekretaris program studi .....	48
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden.....	49
Tabel 4.4 Usia Responden .....	49
Tabel 4.5 Fakultas Responden .....	50
Tabel 4.6 Semester Responden .....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Mahasiswa (X1).....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Sikap Mahasiswa (X2) .....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Keputusan Mahasiswa (Y).....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Mahasiswa (X1) .....	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Sikap Mahasiswa (X2).....	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Mahasiswa (Y) .....	55
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Berganda .....	56
Tabel 4.14 Hasil Uji Adjusted R-Square .....	57
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Regresi (Uji f) .....	58
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Regresi (Uji t).....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	32
Gambar 4.1 Struktur Pemimpin.....	44
Gambar 4.2 Nama-nama Ketua dan Sekretaris program studi.....	47

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kuantitas dan heterogenitas Mahasiswa UMSU adalah peluang bagi lembaga bisnis perbankan sebagai lahan memasarkan produk jasa keuangan. Salah satu lembaga perbankan dengan perkembangan cukup pesat adalah perbankan Syariah. Bank Islam merupakan fenomena baru di dunia keuangan sejak pertengahan abad ke-20 sebagai perantara keuangan yang mengarahkan seluruh sumber dayanya ke arah rancangan yang di setujui oleh hukum Islam (Syariah) dengan menggunakan instrumen pembiayaan Islam. Untuk menjalani hidup secara menyeluruh, Islam melarang seseorang melakukan praktik bunga atau riba, perjudian, alkohol, dan lain sebagainya yang merugikan diri manusia itu sendiri.

Hal-hal larangan seperti itu membatasi aktivitas para Muslim, dan menggunakan prinsip Islam yang lebih luas dalam hidup dengan berdasarkan kepada kehendak Allah SWT. Bank Syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank Syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebani bagi hasil serta imbalan lain sesuai akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank Syariah di dasarkan pada Al-Qur'an dan hadis, semua produk dan jasa yang di tawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Qur'an dan Hadis. Bank Syariah sebagai lembaga intermediary antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank Syariah menyalurkan dana tersebut kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang di sahkan dalam Syariah Islam. Bank Syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usaha. Imbalan yang di peroleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil, atau bentuk lainnya sesuai dengan Syariah

---

<sup>1</sup> Dewi Andriani dan Azuar Juliandi, "Preferensi Masyarakat Kota Medan Terhadap Bank Syariah" (Skripsi, Program Sarjana UMSU, 2008), h. 22.



Islam. Rendahnya pengetahuan tentang perbankan Syariah terutama yang di sebabkan dominasi perbankan konvensional sehingga perbankan Syariah masih di anggap sebelah mata. Karena dalam pelaksanaannya sistem perbankan Syariah sering mengalami beberapa kendala di antaranya belum optimalnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang di miliki oleh perbankan Syariah, kesalahan-kesalahan persepsi tentang bank Syariah dan masih di temukannya praktik-praktik perbankan Syariah yang menyimpang dari prinsip-prinsip Syariah.<sup>2</sup>

Perbankan Islam semakin banyak bermunculan di berbagai kota secara nasional. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika ini adalah tiada lain sebagai kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupannya berlandaskan Al-Qur'an dan As-sunnah.<sup>3</sup>

Kuantitas dan heterogenitas masyarakat Indonesia adalah peluang bagi lembaga bisnis perbankan sebagai lahan memasarkan produk jasa keuangan. Salah satu lembaga perbankan dengan perkembangan cukup pesat adalah perbankan Syariah. Bank Islam merupakan fenomena baru di dunia keuangan sejak pertengahan abad ke-20 sebagai perantara keuangan yang mengarahkan seluruh sumber dayanya ke arah rancangan yang di setujui oleh hukum Islam (Syariah) dengan menggunakan instrumen pembiayaan Islam. Dalam dua dekade terakhir, bank Islam telah tumbuh dalam hal ukuran dan jumlah di seluruh dunia. Bank Islam beroperasi di lebih enam puluh negara-negara, kebanyakan di Timur Tengah dan Asia. Di tiga negara-negara, Iran, Pakistan, dan Sudan, keseluruhan sistem perbankan telah di konversi ke perbankan Islam. Untuk menjalani hidup secara menyeluruh, Islam melarang seseorang melakukan praktik bunga atau riba, perjudian, alkohol, dan lain sebagainya yang merugikan diri manusia itu sendiri. Hal-hal larangan seperti itu membatasi aktivitas para Muslim, dan menggunakan prinsip Islam yang lebih luas dalam hidup dengan berdasarkan kepada kehendak Allah SWT. Meskipun perbankan Syariah telah berpraktik sejak lama dalam mencegah praktik riba, masih banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi perbankan Syariah dalam perkembangan usahanya. Salah satu permasalahan yang muncul adalah adanya kesalahan-kesalahan persepsi tentang perbankan Syariah karena masih ditemukan praktik-praktik perbankan Syariah yang menyimpang dari prinsip-

---

<sup>2</sup> Dani Panca Setiasih, "Analisis Persepsi, Preferensi, Sikap dan Perilaku Dosen Terhadap Perbankan Syariah" (Skripsi Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2011) h.4.

<sup>3</sup> Muhammad Syafii Antonio, Bank Syariah ( Jakarta: Gama Insani Press, 2001)

prinsip Syariah. Permasalahan lain yang muncul yaitu rendahnya pengetahuan tentang perbankan Syariah terutama yang disebabkan dominasi perbankan konvensional sehingga perbankan Syariah masih dianggap sebelah mata. Karena dalam pelaksanaannya sistem perbankan Syariah sering mengalami beberapa kendala di antaranya belum optimalnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh perbankan Syariah, kesalahan-kesalahan persepsi tentang bank Syariah dan masih ditemukannya praktik-praktik perbankan Syariah yang menyimpang dari prinsip-prinsip Syariah. Permasalahan persepsi seperti itulah menjadi perhatian utama dalam penelitian ini. Dalam pandangan teoritis, persepsi adalah suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat aktivitas pengindra, penyeleksi, mengorganisir, dan penginterpretasi, serta memberi nilai tentang objek tertentu guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.

Persepsi seperti dinyatakan di atas, bagi pihak eksternal lembaga yaitu konsumen sangat berkaitan dengan keputusan memilih atau menggunakan suatu barang atau jasa seperti perbankan Syariah. Apabila persepsi terhadap perbankan Syariah baik maka sikapnya cenderung baik terhadap perbankan Syariah. Salah satu contoh persepsi tentang perbankan Syariah dapat dilihat dari persepsi mengenai kualitas layanan dalam rangka *Islamic Banking Quality Award* pada tahun 2005 di Indonesia yang menunjukkan adanya tingkat kepuasan nasabah yang tinggi terhadap perbankan Syariah. Namun ada di antara bank-bank yang merupakan Unit Syariah dari bank-bank konvensional, kualitas layanan cabang Syariahnya masih jauh di bawah kualitas layanan konvensional. Minimnya produk *knowledge staf* mereka akan produk-produk Syariah, dan minimnya fasilitas musholla merupakan kelemahan yang lazim ditemui pada bank-bank tersebut.

Dalam penelitian lain tentang persepsi masyarakat terhadap perbankan Syariah terlihat bahwa tidak ada masyarakat yang menolak secara langsung adanya bank Syariah. Sementara itu penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap perbankan Syariah sebagai lembaga keuangan Syariah menunjukkan bahwa mahasiswa mempersepsikan positif perbankan Syariah sebagai lembaga keuangan Syariah. Dengan demikian kedua penelitian tersebut menunjukkan adanya persepsi positif masyarakat terhadap perbankan Syariah.

Dari beberapa konsep maupun penelitian empiris yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik mengkaji persepsi menjadi sebuah penelitian khususnya di perbankan Syariah. Hanya saja, ada beberapa aspek berbeda penelitian yang penulis lakukan ini dengan penelitian-penelitian orang lain sebelumnya. Perbedaan tersebut merupakan indikasi bahwa penelitian ini memiliki ciri khas atau *orisinalitas*.

Di dalam praktik perbankan Islam atau perbankan syariah, umumnya nasabah memiliki perilaku dalam menggunakan produk perbankan. Salah satu perilaku tersebut adalah tentang keputusan.

Keputusan apapun di dalam Islam harus selalu mengikuti syariat-syariat Islam yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

مَا مِنْكُمْ مِنْ مَنْ لَا يَخْشَى اللَّهَ يَأْكُلْ مِنْ مَالِ أَبِيهِ يَأْكُلْ مِنْهُ حَسْرَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ

قُلْ إِنَّمَا أَعِظُكُمْ بِمَا نَسَى اللَّهُ قَوْمًا كَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ فَأَخَذُوا اللَّهَ عَدُوًّا وَأَكْرَهُوا وَكَرِهُوا لِلَّهِ فَاصْبِرْ إِنَّ إِلَهَ لَكُمْ اللَّهُمَّ

*Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.<sup>4</sup> (Q.S. Ali-Imran/3:159).*

Penelitian tentang perilaku konsumen, khususnya tentang keputusan telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Dilihat dari variabel penelitian, persamaan penelitian yang penulis lakukan ini dengan penelitian terdahulu adalah tentang keputusan (preferensi masyarakat) dan sikap untuk memilih atau menggunakan perbankan syariah. Sementara itu, perbedaan penelitian yang penulis lakukan ini dengan penelitian terdahulu adalah bahwa keputusan tidak hanya dipengaruhi oleh sikap saja, tetapi juga oleh pengetahuan.

*Perbedaan pertama*, adalah aspek perbedaan variabel yang diteliti. Penelitian (Setiasih, 2011) meneliti tentang persepsi, tetapi variabel lain juga dilibatkan dalam penelitian tersebut, yakni preferensi, dan perilaku. Sementara itu penelitian

---

<sup>4</sup> Q.S. Ali-Imran/3:159

yang penulis lakukan kali ini juga menggunakan variabel persepsi, tetapi juga melibatkan faktor-faktor yang mempengaruhinya, yakni pengetahuan dan sikap.

*Perbedaan kedua*, dilihat dari aspek objek penelitian. Penelitian ini berfokus kepada perbandingan objek penelitian yakni masyarakat kota dan desa, sementara penelitian yang telah dilakukan para pendahulu, tidak ada membedakan objek seperti penelitian ini.

Dari argumen yang telah dijelaskan sebelum ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai keputusan, pengetahuan dan persepsi cukup penting, terlebih lagi sasaran yang dituju adalah mengkaji tentang perbankan Syariah. Dalam bagian berikutnya akan diidentifikasi lebih jauh mengenai permasalahan persepsi keputusan dan variabel-variabel yang terkait dengannya.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan prariset ada beberapa permasalahan yang teridentifikasi tentang keputusan nasabah terhadap perbankan syariah, antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan Mahasiswa terhadap Perbankan Syariah.
2. Masih adanya Mahasiswa yang berfikir bahwa Bank Syariah dan Bank konvensional sama saja.

### **2. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, fokus dan tidak meluas, maka penulis membatasi penelitian pada pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap keputusan Mahasiswa menggunakan Perbankan Syariah (studi kasus kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).

### **3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan atas uraian-uraian yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan perbankan Syariah?
2. Bagaimanakah pengaruh sikap terhadap keputusan mahasiswa menggunakan perbankan Syariah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan perbankan Syariah.
2. Menganalisis pengaruh sikap terhadap keputusan mahasiswa menggunakan perbankan Syariah.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Jika tujuan-tujuan yang telah dikemukakan sebelum bagian ini dapat dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat besar bagi berbagai pihak maupun manfaat untuk berbagai aspek.

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, menambah pengetahuan penulis dan perbandingan antara pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan dengan keadaan sebenarnya.
2. Bagi peneliti lain, sebagai bahan pertimbangan atau referensi untuk peneliti selanjutnya pada masalah yang sama.
3. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai bahan masukan tentang pengetahuan, sikap dan keputusan mahasiswa UMSU terhadap perbankan syariah.



## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Kajian tentang Konsep Keputusan Mahasiswa

Dalam bagian ini akan dijelaskan bagaimana konsep Mahasiswa dalam memandang berbagai hal yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini, yakni keputusan.

Pengambilan keputusan adalah kegiatan yang paling sering dilakukan oleh orang-orang pada semua tingkatan dan bidang, Karena makna dari keputusan sendiri diartikan bahwa pilihan di antara dua atau lebih alternatif. Sedangkan ketika kita dibenturkan oleh suatu masalah, kita diharuskan mengambil sebuah keputusan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.<sup>5</sup>

Menurut davis, keputusan adalah hal pemecah masalah yang dihadapinya dengan tegas. Hal itu berkaitan dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mengenai apa yang harus dilakukan dan seterusnya mengenai unsur-unsur perencanaan.terutama keputusan itu dibuat untuk menghadapi masalah-masalah atau kesalahan yang terjadi terhadap rencana yang telah digariskan atau penyimpangan serius terhadap rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun hak untuk mengambil keputusan pada hakikatnya sama dengan hak untuk membuat rencana dalam organisasi.<sup>6</sup>

Pengambilan keputusan merupakan pemilihan di antara beberapa alternative pemecahan masalah. Pada hakikatnya keputusan itu diambil jika pimpinan menghadapi masalah atau untuk mencegah timbulnya masalah dalam organisasi.

Dalam teori dan praktik, keputusan nasabah dapat dilihat dari berbagai kriteria, indikator atau ukuran-ukuran. Salah satu kriteria sistem pengukuran keputusan adalah sebagai berikut: <sup>7</sup>(1) keputusan tentang Pengaruh Bagi Hasil

---

<sup>5</sup> Ryan Anggara “Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan tinggi Swasta Di Sulawesi Selatan” (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Balitar Blitas 2016)

<sup>6</sup> Ibnu Syamsi, *pengambilan keputusan dan sistem informasi*, Ed. 2(Jakarta:PT Bumi Aksara,2007), hal.3.

<sup>7</sup> Saiful Ma’ Arif “fator-fakto yang mempengaruhi keputusan nasabah bertransaksi di bank syariah” (skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnin Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016) hlm. 6.

terhadap nasabah bank Syariah (2) keputusan tentang tanggung jawab (*accountability*) bank Syariah (3) keputusan tentang Pengaruh Lokasi terhadap keputusan nasabah bank Syariah (4) keputusan tentang Pengaruh Keyakinan/religiusitasterhadapkeputusan nasabah bank Syariah (5) keputusan tentang Pengaruh Pelayanan nasabah bank Syariah. kriteria yang lain, keputusan.

Di dalam Islam, konsep keputusan dapat dirujuk dari beberapa ayat Al-Qur'an. Keputusan di dalam Islam, yakni sesuatu pendirian atau keteguhan yang ada di dalam diri orang-orang beriman, seperti diterangkan sebagai berikut.

مَا أَشْرَفُ عَلَىٰ قَوْمٍ مَّا هُمْ قَوْمٌ مُّسْلِمِينَ ۗ وَمَا يَعْزُبُ عَن رَّبِّهِ مِن شَيْءٍ ۗ إِنَّهُ كَانَ عَلِيمًا نَّصِيرًا (Q.S. Al-Baqara/2:177)

*Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.*<sup>8</sup> (Q.S. Ali-Imran/3:159).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَوَلَّيْتُمْ فَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ الَّتِي عَلَيْكُمْ ۖ كُنْتُمْ أُمَّةً مُّسْلِمَةً وَأَنزَلْنَا إِلَيْكُمْ الْقُرْآنَ وَالْحِكْمَ وَالرَّسُولَ الْكَرِيمَ ۖ فَذَكِّرُوا ۗ إِنَّكُمْ كُنْتُمْ قَوْمًا مُّسْلِمِينَ (Q.S. Al-Baqara/2:177)

*Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*<sup>9</sup>(Q.S. An-Nisaa/4:59)

Hadits juga ada menjelaskan bagaimana keputusan merupakan sesuatu yang penting di dalam Islam.

*Telah menceritakan kepada kami Hushain bin Ali dari Zai'dah dari Simak dari Hanasy dari Ali Radhiallah 'anhu ia berkata : Telah bersabda Rasulullah saw: "Apabila dua orang minta keputusan kepadamu, maka janganlah engkau menghukum bagi yang pertama sebelum engkau mendengar perkataan orang*

<sup>8</sup> Q.S. Ali-Imran/3:159

<sup>9</sup> Q.S. An-Nisaa/4:59



yang kedua. Jika demikian engkau akan mengetahui bagaimana engkau mesti menghukum”. ‘Ali berkata : Maka tetap saya jadi hakim (yang layak) sesudah itu”.<sup>10</sup>(H.R. Ahmad No.1148).

Faktor keputusan konsumen memilih perbankan yaitu: faktor karakteristik bank, faktor syaria’ah, faktor kelas sosial, faktor kelompok referensi, faktor keluarga, maupun faktor persepsi .<sup>11</sup> Faktor-faktor keputusan konsumen lainnya adalah pengetahuan dan sikap<sup>12</sup>,Faktor Perbedaan Individu, Faktor perbedaan individu terdiri dari lima variabel utama, yaitu: (1) Demografi, (2) Sumber daya, (3) Motivasi, (4) Pengetahuan, dan (5) Sikap. Faktor Lingkungan, Faktor lingkungan terdiri dari lima variabel utama, yaitu: (1) Budaya, (2) Kelas sosial, (3) Keluarga, (4) Pengaruh Pribadi, dan (5) Situasi. Faktor Psikologis, Faktor Psikologis terdiri dari tiga variabel, yaitu: (1) Pemrosesan informasi, (2) Pembelajaran, dan (3) Perubahan Sikap.

Tujuan pengambilan keputusan adalah sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan konsumen, menentukan strategi untuk mencapai tujuan konsumen tersebut secara menyeluruh, serta merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh .<sup>13</sup>

Parameter keputusan dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut: (1) keputusan tentang untuk menabung di perbankan syariah (2) keputusan untuk meminjam di perbankan syariah.<sup>14</sup> Indikator keputusan konsumen selanjutnya yaitu: (1) Persepsi melihat kinerja/ *performance* Karyawan; (2) Penyediaan informasi pada saat bertransaksi; DAN (3) Pertimbangan pelayanan.<sup>15</sup>

Dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas maka penulis menyimpulkan pengambilan keputusan merupakan suatu tindakan yang sengaja tidak secara kebetulan dan tidak boleh sembarangan dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi konsumen dalam memilih perbankan syariah.

---

<sup>10</sup> H.R. Ahmad No.1148

<sup>11</sup>Nita Despri Kartikasari dan Hermin Endratno “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menyimpan Dana Pada Bank Syariah Di Kota Perwokerto”Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume XVI, NO. 2 Juli 2016

<sup>12</sup> Sofian Arif Susanto dan Ratna Setiawardani Alifen “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Membeli Properti Pada Bangunan Apartemen *Minddle-rise* Surabaya” Jurnal Dimensi Pratama Teknik Sipil, 2016

<sup>13</sup>Shellyana Junaidi “ Pengaruh Ketidak Puasan Konsumen, Karakteristik Kategori Produk, dan Kebutuhan Mencari Variasi Terhadap Keputusan Perpindahan Merek”Jurnal Ekonomi dan Bisnis ,Vol. 17, No. 1, 2002

<sup>14</sup> Dewi Andriani dan Azuar Juliandi “Preferensi Masyarakat Kota Medan Terhadap Bank Syariah”Jurnal Fakultas Ekonomi” Vol.8 No.2 ,2008. Hlm.30.

<sup>15</sup> Muvika Perdana Putra “Pengaruh Citra Perbankan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Mengambil Kredit Dengan Pelayanan Dan Prosedur Kredit sebagai VariabekModerating Pada PD BPR Bank Bantul”(Skripsi Universitas Negeri yogyakarta 2015). hlm 17

## 2. Kajian tentang Konsep Pengetahuan

Dalam bagian ini akan dijelaskan bagaimana konsep Mahasiswa dalam memandang berbagai hal yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini, yakni Pengetahuan.

Definisi ilmu pengetahuan adalah sesuatu yang berawal dari pengetahuan.<sup>16</sup> Sebagai hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya).<sup>17</sup> Oleh karena hasil penginderaan manusia, maka pengetahuan itu bersifat subjektif, bukan gambaran objektif tentang realitas, dan tidak menggambarkan kebenaran yang sebenarnya.<sup>18</sup>

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan atau pengenalan seperti mengingat informasi, fakta terminologi, rumus (sehingga dengan demikian kita akan mengidentifikasi, memilih, menyebut nama, dan membuat daftar, sebagai tingkat yang paling rendah). Dari keempat unsur tersebut yang relevan untuk penulis ambil sebagai indikator untuk variabel pengetahuan adalah unsur mengidentifikasi. Unsur memilih dan menyebut nama tidak penulis sertakan karena dapat penulis artikan sudah termasuk dalam unsur mengidentifikasi. Sedangkan unsur membuat daftar tidak relevan dengan bahan penelitian ini. Mengidentifikasi bila dilihat dari dasar kata yang dimiliki adalah identitas.

Pengetahuan terbagi ke dalam dua jenis yaitu: (1). Pengetahuan ilmiah; adalah segenap hasil pemahaman manusia yang diperoleh dengan menggunakan metode ilmiah; (2). Pengetahuan non-ilmiah; adalah pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan cara-cara yang tidak termasuk kategori metode.

Pengetahuan aktual yang tersimpan dalam kesadaran manusia. Pengalaman merupakan bahan yang penting bagi ilmu, tetapi bukan ilmu itu sendiri. Berulan

---

<sup>16</sup> Heri Santoso dan Listiono Santoso, Pengantar Ilmu Pengetahuan (Yogyakarta: Gema Media, 2003) h.4.

<sup>17</sup> Notoadmodjo, Metode Penelitian Kesehatan (Jakarta: Rineke, 2005) h. 57.

<sup>18</sup> Bakhtiar Amsal, Filsafat Agama (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) h. 70.

Proses terbentuknya pengetahuan sebagai hasil dari kegiatan akal, dalam filsafat di kenal dengan etimologi, epistemologi, dan aksiologi. Sederhananya, untuk mendapatkan pengetahuan manusia memulai kegiatan berfikir, yakni apa objek yang di fikirkan (ontologi). Bagaimana cara atau metode memikirkan objek yang ada (epistemologi). Untuk apa objek yang dipikirkan tersebut (aksiologi). Cara mendapatkan pengetahuan mempunyai sumber yang beragam. Pandangan filsafat umumnya menyatakan sumber pengetahuan adalah dua hal yakni rasional dan empiris. Rasional berkaitan dengan memperoleh pengetahuan dengan cara menggunakan akal untuk menalar sesuatu objek secara abstrak. Empiris berhubungan dengan mendapatkan pengetahuan berdasarkan pengalaman-pengalaman nyata. Kedua sumber memperoleh pengetahuan seperti tersebut yakni rasional dan empiris selalu di gunakan oleh banyak kalangan. Namun demikian sebenarnya ada sumber pengetahuan lain yang tidak bisa di pungkiri dan banyak di gunakan oleh manusia. Sumber pengetahuan tersebut berasal bukan dari akal atau pengalaman manusia, tetapi dari Tuhan yang menciptakan manusia dan alam ini. Sumber tersebut adalah sumber nilai-nilai agama atau wahyu. Selain itu, ada juga yang berpandangan bahwa pengetahuan bersumber dari intuisi. Intuisi merupakan pengetahuan yang didapatkan tanpa melalui proses penalaran tertentu.

Pengetahuan adalah pengenalan, kesadaran dan pemahaman. Dapat juga berarti segala sesuatu yang telah diamati dan dimengerti oleh pikiran; ilmu pengetahuan. Pengetahuan juga merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Asal usul pengetahuan menurut Luthan adalah pengalaman, informasi yang ada dan generasi. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut: orang akan percaya sesuatu berdasarkan pada apa yang telah mereka alami, informasi yang ada juga akan mempengaruhi (menambah) pengetahuannya.

Pengetahuan memiliki beberapa tingkat, sebagai berikut:

1. Tahu

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

## 2. Memahami

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

## 3. Aplikasi

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya.

## 4. Analisis

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain.

## 5. Sintesis

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

## 6. Evaluasi

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penelitian terhadap suatu materi atau objek.

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden.

Menurut Sukanto (2000), faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan, antara lain:

### 1. Tingkat pendidikan

Pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat.

### 2. Informasi

Seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan lebih luas.

### 3. Budaya

Tingkah laku manusia atau kelompok manusia dalam memenuhi kebutuhan yang meliputi sikap dan kepercayaan.

### 4. Pengalaman

Sesuatu yang pernah dialami seseorang akan menambah pengetahuan tentang sesuatu yang bersifat informasi.

Pengetahuan juga berasal dari agama, maka Islam memandang pengetahuan sebagaimana firman Allah SWT dalam ayat-ayat Al-Qur'an berikut ini:

قُلْ إِنَّا نَحْنُ الْغَنِيُّونَ وَإِنَّا كَانُوا لِلْحَقِّ لَمَرْجُونَ

*Dan Sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah kitab (Al Quran) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami; menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.*<sup>19</sup>

(Q.S. Al A'raaf /7:52)

عَرَبُ آيَاتٍ يُدْرِكُهُ الْغَيْبُ صَادِقٌ

قُلْ إِنَّا نَحْنُ الْغَنِيُّونَ وَإِنَّا كَانُوا لِلْحَقِّ لَمَرْجُونَ

*Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka. Katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk Allah Itulah petunjuk (yang benar)". Dan Sesungguhnya jika kamu mengikuti kemauan mereka setelah pengetahuan datang kepadamu, Maka Allah tidak lagi menjadi pelindung dan penolong bagimu.*<sup>20</sup>

(Q.S. Al-Baqarah/2:120)

قُلْ إِنَّمَا أَدَّبْتُ الْقُرْآنَ وَمَنْ أَدَّبْتُهُ يُجِيبُوا أَعْرَابًا

*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,*<sup>21</sup>

(Q.S. Al-Imran/3:190)

<sup>19</sup> Q.S Al-A'Raaf/7:52.

<sup>20</sup> Q.S. Al-Baqarah/2:120

<sup>21</sup> Q.S. Al-Imran/3:190

Selain ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dikemukakan di atas, Hadits juga dapat menjadi dasar untuk menerangkan tentang pentingnya pengetahuan dalam pandangan Islam.

*Sungguh aku telah memberi dan mengenalkan pengetahuan yang cukup kepada mereka dan sesungguhnya orang yang paling mengerti dari mereka telah mengabarkan kepadaku, yakni Ibnu 'Abbas Radliyallaahu 'anhu bahwa Nabi Saw tidak melarang dari itu tetapi beliau bersabda: "seorang dari kalian memberikan kepada saudaranya lebih baik baginya daripada dia mengambil dengan upah tertentu."<sup>22</sup>(H.R. Bukhari, 2162).*

Hadits ini adalah hadits yang urgen, dimana seolah-olah Allah menggantungkan kebaikan seseorang terhadap keahliannya terhadap agama, dalam arti kualitas dan kuantitas ilmunya dalam masalah agama. Dari sini dapat diketahui bahwa ilmu adalah penting, karena ia menjadi penentu baik dan buruk seseorang. Dengan ilmu ia akan membedakan salah dan benar, baik dan buruk dan halal dan haram.

Proses terbentuknya pengetahuan sebagai hasil dari kegiatan akal, dalam filsafat di kenal dengan etimologi, epistemologi, dan aksiologi. Sederhananya, untuk mendapatkan pengetahuan manusia memulai kegiatan berfikir, yakni apa objek yang di pikirkan (ontologi). Bagaimana cara atau metode memikirkan objek yang ada (epistemologi). Untuk apa objek yang dipikirkan tersebut (aksiologi). Cara mendapatkan pengetahuan mempunyai sumber yang beragam. Pandangan filsafat umumnya menyatakan sumber pengetahuan adalah dua hal yakni rasional dan empiris. Rasional berkaitan dengan memperoleh pengetahuan dengan cara menggunakan akal untuk menalar sesuatu objek secara abstrak. Empiris berhubungan dengan mendapatkan pengetahuan berdasarkan pengalaman-pengalaman nyata. Kedua sumber memperoleh pengetahuan seperti tersebut yakni rasional dan empiris selalu di gunakan oleh banyak kalangan. Namun demikian sebenarnya ada sumber pengetahuan lain yang tidak bisa di pungkiri dan banyak di gunakan oleh manusia. Sumber pengetahuan tersebut berasal bukan dari akal atau pengalaman manusia, tetapi dari Tuhan yang menciptakan manusia dan alam ini. Sumber tersebut adalah sumber nilai-nilai

---

<sup>22</sup> H.R. Bukhari, 2162

agama atau wahyu.<sup>23</sup>Selain itu, ada juga yang berpandangan bahwa pengetahuan bersumber dari intuisi. Intuisi merupakan pengetahuan yang didapatkan tanpa melalui proses penalaran tertentu.<sup>24</sup>

Oleh karena itu, sebenarnya ada sumber pengetahuan lain yang tidak bisa dipungkiri dan banyak digunakan oleh manusia. Sumber pengetahuan tersebut bukan berasal dari akal atau pengalaman manusia dan alam ini melainkan sumber nilai-nilai agama atau wahyu. Sumber agama di kenal dengan istilah *word view*, yakni suatu pandangan hidup yang menjadi keyakinan manusia. *Word view* atau pandangan hidup agama menjadi sumber pengetahuan karena metode konvensional memiliki kelemahan dalam memahami realitas sosial. Metode konvensional hanya mampu memahami perkara-perkara lahir atau fisik saja, di luar itu kemampuannya berakhir. Pengetahuan yang di peroleh dari akal adalah peringkat yang rendah validitasnya (keyakinannya) baru sebatas kebenaran pancaindera, sementara pengetahuan yang berasal dari Tuhan lebih tinggi derajatnya, mampu menguap sesuatu pengetahuan di luar pancaindera atau sesuatu kasat mata.<sup>25</sup>Hal tersebut sesuai dengan pandangan yang mengatakan bahwa ada dua macam sumber ilmu pengetahuan, yaitu dari agama yang bersumber dari Allah SWT, dan dari manusia yaitu para filosof yang menghasilkan filsafat.<sup>26</sup>

Parameter pengetahuan dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut: (1) pengetahuan tentang riba,(2) pengetahuan tentang jenis-jenis produk perbankan Syariah (3) pengetahuan tentang manfaat produk Syariah (4) pengetahuan tentang bagi hasil (5) pengetahuan tentang pelayanan bank Syariah (6) pengetahuan tentang keamanan bank Syariah<sup>27</sup>. (7) pengetahuan umum tentang bank Syariah (8) pengetahuan tentang Syariah agama.<sup>28</sup>

---

<sup>23</sup> Azuar, Metodologi Penelitian Bisnis h.2

<sup>24</sup> Latif Mukhtar, Filsafat Ilmu (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014) h.70.

<sup>25</sup> Azuar Juliandi, *et al* Metode Penelitian Bisnis (Medan: UMSU PRESS, 2014) h.2.

<sup>26</sup> Notowidagdo dan Rohiman Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997) h. 55.

<sup>27</sup> Wiwiek Rabiatal Adawiyah, Pertimbangan, Pengetahuan, dan Sikap Konsumen Individu Terhadap Perbankan Syariah, 2010 h.191.

<sup>28</sup> Andriani dan Juliandi, Preferensi Masyarakat Kota Medan Terhadap Perbankan Syariah h.29.

Dari beberapa penjelasan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik mengajikan khususnya tentang pengetahuan konsumen memilih perbankan syariah di kalangan mahasiswa.

### **3. Kajian tentang Konsep Sikap**

Dalam bagian ini akan dijelaskan bagaimana konsep Islam dalam memandang berbagai hal yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini, yakni sikap.

Sikap adalah pernyataan evaluative terhadap obyek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu, sedangkan perilaku adalah sebuah gerakan yang dapat diamati dari luar. Sikap dapat didefinisikan sebagai posisi yang di ambil dan dihayati seseorang terhadap benda, masalah atau lembaga. Beberapa sikap bersifat abstrak, misalnya sikap terhadap demokrasi. Sikap-sikap lain dapat bersifat impersonal, misalnya sikap terhadap ganja itu jelek. Akan tetapi sikap yang paling penting adalah sikap terhadap orang lain. Sarwono mengemukakan beberapa pengertian sikap.<sup>29</sup>

Sikap dapat didefinisikan sebagai cara menempatkan atau membawa diri, atau cara merasakan, jalan fikiran dan perilaku. Pendapat tersebut semakin di perkuat oleh Allport yang menyatakan sikap adalah kondisi mental dari neural yang di peroleh dari pengalaman yang mengarahkan dan secara dinamis mempengaruhi respon-respon individu terhadap semua objek dan situasi yang terkait. Sikap adalah salah satu istilah bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengertian sikap adalah perbuatan yang di dasari oleh keyakinan berdasarkan norma-norma yang berada di masyarakat dan biasanya norma agama. Sikap diperoleh dan di rubah melalui hasil belajar seseorang dengan lingkungannya. Sikap dapat dijelaskan sebagai proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti. Sikap dapat pula diartikan sebagai suatu proses pemberian arti penafsiran obyek, penerimaan stimulus (input), pengorganisasian stimulus, dan penafsiran terhadap stimulus yang telah diorganisasi kan dengan cara mempengaruhi perilaku dan pembentukan sikap. Mendeskripsikan persepsi dalam kaitan dengan lingkungan, yaitu sebagai proses di mana individu-individu mengorganisasikan

---

<sup>29</sup> Setiadi, J. Nugroho. 2011. Perilaku Konsumen. Edisi Revisi. Kencana Prenada Media. Jakarta.



dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan mereka. Sikap yaitu suatu cara bereaksi terhadap stimulus, suatu kecenderungan untuk bereaksi terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi.<sup>48</sup> Sikap masih merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, bukan pelaksana motif tertentu.

Dengan kata lain bahwa sikap itu belum merupakan tindakan atau aktivitas, tetapi merupakan suatu kecenderungan (predisposisi) untuk bertindak terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek tersebut. Sikap dapat didefinisikan sebagai cara menempatkan atau membawa diri, atau cara merasakan, jalan pikiran dan perilaku. Pendapat tersebut semakin diperkuat oleh Allport yang menyatakan sikap adalah kondisi mental dari neural yang diperoleh dari pengalaman yang mengarahkan dan secara dinamis mempengaruhi respon-respon individu terhadap semua objek dan situasi yang terkait. Sikap adalah salah satu istilah bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengertian sikap adalah perbuatan yang didasarkan oleh keyakinan berdasarkan norma-norma yang berada di masyarakat dan biasanya norma agama. Sikap diperoleh dan di rubah melalui hasil belajar seseorang dengan lingkungannya. Sikap dapat dijelaskan sebagai proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti. Sikap dapat pula diartikan sebagai suatu proses pemberian arti penafsiran obyek, penerimaan stimulus (input), pengorganisasian stimulus, dan penafsiran terhadap stimulus yang telah diorganisasi kan dengan cara mempengaruhi perilaku dan pembentukan sikap. Mendeskripsikan persepsi dalam kaitan dengan lingkungan, yaitu sebagai proses di mana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan mereka. Sikap yaitu suatu cara bereaksi terhadap stimulus, suatu kecenderungan untuk bereaksi terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi.

Sikap adalah tanggapan atau reaksi responden berdasarkan pendirian, pendapatan dan keyakinan individual tersebut. Sikap juga merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek.

Newcomb, salah satu seorang ahli psikologis sosial, menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi itu masih merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka atau tingkah lakuyang terbuka. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi itu masih merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek.

Dalam bagian lain Allport (1954) menjelaskan bahwa sikap itu mempunyai 3 komponen pokok, antara lain:

1. Kepercayaan (keyakinan), ide dan konsep terhadap suatu objek.
2. Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek.
3. Kecenderungan untuk bertindak.

Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh. Dalam penentuan sikap yang utuh ini, pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi memegang peranan penting.

Sikap ini terdiri dari berbagai tingkatan, sebagai berikut:

1. Menerima

Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek)

2. Merespon

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap.

3. Menghargai

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.

4. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala risiko merupakan sikap yang paling tinggi.

Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik maka kemungkinan besar bersikap baik dan bahkan perilaku yang baik pula.

Di dalam Islam, konsep sikap dapat dirujuk dari beberapa ayat Al-Qur'an. Sikap di dalam Islam, yakni sesuatu pendirian atau keteguhan yang ada di dalam diri orang-orang beriman, seperti diterangkan sebagai berikut:

لَا يَأْتِيكُمُ الْيَقِينُ إِلَّا بَوَدِّعُوا مَا كَانُوا مَكْرُهُمْ وَاللَّهُ جَانِبُ الْمُؤْمِنِينَ  
CIE UIFI 6 050005' 0A

*Tidak ada doa mereka selain ucapan: "Ya Tuhan Kami, ampunilah dosa-dosa Kami dan tindakan-tindakan Kami yang berlebih-lebihan dalam urusan kami dan tetapkanlah pendirian Kami, dan tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir". Yaitu melampaui batas-batas hukum yang telah ditetapkan Allah s.w.t.<sup>30</sup>*  
(Q.S. Ali-Imran/3:147)

إِذْ يَقُولُ الْمَلَائِكَةُ لَهْفًا عَلَيْهِمْ يَا وَيْلَتَ لِمَ أَهْلَيْتُمْ لَهُ بِلِهْزَامٍ  
CIE 5SZV @2 NAB (q00N# É SNAE \$- q0 (q00N\$ | = ā\*9\$

*(Ingatlah), ketika Tuhanmu mewahyukan kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku bersama kamu, Maka teguhkan (pendirian) orang-orang yang telah beriman". kelak akan aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, Maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka.<sup>31</sup>*  
(Q.S. Al-Anfal/8:12)

Di dalam Hadits yang lain menerangkan tentang tidak boleh bersikap sombong, sebagai berikut:

*Wahai ahli alquran, bersikap istiqamahlah kalian, dgn demikian kalian telah menjadi pemenang yg jauh, sebaliknya jika kalian oleng kanan kiri, kalian telah sesat sesat-sesatnya.<sup>32</sup>(H.R. Bukhari, 6739).*

Dalam Hadits yang lain dikemukakan pula perihal sikap seperti terlihat berikut ini.

---

<sup>30</sup> Q.S. Ali-Imran/3:147  
<sup>31</sup> Q.S. At-Taubah/9:73  
<sup>32</sup> H.R. Bukhari, 6739

*Sesungguhnya Allah menyukai bagimu tiga perkara & membenci tiga perkara; Dia menyukai kalian supaya beribadah kepada-Nya & tak menyekutukan-Nya dgn sesuatu apapun, kalian berpegang teguh dgn agama-Nya & tak berpecah belah. Dan Allah membenci kalian dari mengatakan sesuatu yg tak jelas sumbernya, banyak bertanya & menya-nyiakkan harta. Dan telah menceritakan kepada kami Syaiban bin Farruh telah mengabarkan kepada kami Abu 'Awanah dari Suhail dgn isnad seperti ini, namun dia berkata, 'Dan dia murka terhadap tiga perkara dari kalian', & tak menyebutkan, 'dan janganlah kalian berpecah belah'.<sup>33</sup>*

(H.R Muslim, 3236).

Sikap merupakan pedoman yang digunakan umat Islam untuk berperilaku dalam segala aspek kehidupan sesuai dengan Al-Quran dan Hadits. Guna terbentuknya kepribadian dan keserasian hubungan sosial dalam upaya memenuhi ketaatan kepada Allah SWT.<sup>34</sup>

Sikap dapat didefinisikan sebagai cara menempatkan atau membawa diri, atau cara merasakan, jalan pikiran dan perilaku. Pendapat tersebut semakin di perkuat oleh Allport yang menyatakan sikap adalah kondisi mental dari neural yang di peroleh dari pengalaman yang mengarahkan dan secara dinamis mempengaruhi respon-respon individu terhadap semua objek dan situasi yang terkait. Sikap adalah salah satu istilah bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengertian sikap adalah perbuatan yang di dasari oleh keyakinan berdasarkan norma-norma yang berada di masyarakat dan biasanya norma agama. Sikap diperoleh dan di rubah melalui hasil belajar seseorang dengan lingkungannya. Sikap dapat dijelaskan sebagai proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti. Sikap dapat pula diartikan sebagai suatu proses pemberian arti penafsiran obyek, penerimaan stimulus (input), pengorganisasian stimulus, dan penafsiran terhadap stimulus yang telah diorganisasi kan dengan cara mempengaruhi perilaku dan pembentukan sikap. Mendeskripsikan persepsi dalam kaitan dengan lingkungan, yaitu sebagai proses di mana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan mereka. Sikap yaitu suatu cara bereaksi terhadap stimulus, suatu kecenderungan

---

<sup>33</sup> H.R Muslim, 3236

<sup>34</sup> Jalaluddin, Psikologi Agama (Jakarta: Rajawali Pers, 2007) h.286.

untuk bereaksi terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi.<sup>35</sup> Sikap masih merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, bukan pelaksana motif tertentu. Dengan kata lain bahwa sikap itu belum merupakan tindakan atau aktivitas, tetapi merupakan suatu kecenderungan (predisposisi) untuk bertindak terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek tersebut.<sup>36</sup>

Sikap merupakan pedoman yang digunakan umat Islam untuk berperilaku dalam segala aspek kehidupan sesuai dengan Al-Quran dan Hadits. Guna terbentuknya kepribadian dan keserasian hubungan sosial dalam upaya memenuhi ketaatan kepada Allah SWT.

Parameter sikap dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut: (1) sikap tentang kemanfaatan tidak mengenakan bunga (2) sikap tentang kemanfaatan bagi hasil (3) sikap tentang kepercayaan terhadap bank Syariah (4) sikap tentang keamanan menyimpan di bank Syariah.<sup>37</sup> (5) sikap tentang ketertarikan terhadap bank Syariah (6) sikap tentang kepehaman terhadap bank Syariah (7) sikap tentang keuntungan/kerugian menggunakan bank Syariah (9) sikap tentang penerimaan keberadaan bank Syariah.<sup>38</sup>

Indikator selanjutnya yaitu: (1) Komponen kognitif (kepercayaan merek) Pengetahuan dan persepsi yang diperoleh berdasarkan kombinasi pengalaman secara langsung dengan obyek sikap dan informasi yang berkaitan dari berbagai sumber; (2) Komponen afektif (evaluasi merek) Emosi atau perasaan konsumen mengenai suatu produk atau merek tertentu merupakan komponen afektif dari sikap tertentu. Emosi dan perasaan ini sering dianggap oleh para peneliti konsumen sangat evaluatif sifatnya, yaitu mencakup penilaian seseorang terhadap obyek sikap secara langsung dan menyeluruh; dan (3) Komponen konatif (maksud untuk membeli) Komponen ini berhubungan dengan kemungkinan atau

---

<sup>35</sup> Lila Bismala, *Perilaku Organisasi* h.34.

<sup>36</sup> Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan* (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2002) h.196

<sup>37</sup> Andri Nurtantiono, *Peran Moderasi Pengetahuan Produk dan Keinovation Bisnis dalam Pengaruh Dimensi Pertimbangan pada Niat Menjadi Nasabah Bank Syariah* (Skripsi Program Sarjana Universitas Surakarta, 2012).

<sup>38</sup> Irmayanti Hasan, *Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Kota Malang* (Skripsi Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Malang, 2009)

kecenderungan bahwa individu akan melakukan tindakan khusus atau berperilaku dengan cara tertentu terhadap suatu obyek tertentu.<sup>39</sup>

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa sikap konsumen dapat membantu jalannya atau berkembangnya perbankan syariah di kalangan masyarakat.

## B. Kajian Terdahulu

Penelitian-penelitian pengetahuan atau preferensi terhadap perbankan syariah terlihat cukup banyak telah dilakukan oleh para peneliti. Salah satu penelitian yang telah dilakukan adalah mengenai preferensi, sikap maupun variabel-variabel lain yang terkait dengannya.

**Tabel 2.1. Reviu terhadap Penelitian Terdahulu**

NO	PENELITI/TAHUN	JUDUL	HASIL
1	Bank Indonesia (2001)	<i>Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di Sumatera Barat</i>	Menunjukkan bahwa 20% masyarakat menyatakan bunga haram, 39% menyatakan tidak tahu/ ragu-ragu, dan 41% menyatakan bahwa bunga itu tidak haram
2	Irbid dan Zarka (2001)	<i>Faktor yang mendorong masyarakat memilih Bank konvensional</i>	Motivasi nasabah dalam memilih bank syariah cenderung didasarkan kepada motif keuntungan, bukan kepada motif keagamaan.

<sup>39</sup> Sarwo Edi "Pengaruh Citra Merek, Sikap Konsumen Dan Asosiasi Merek Terhadap Proses Keputusan Pembelian Konsumen"( Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2013) .hlm 29

		<i>dan Syariah</i>	
3	Bank Indonesia dan Pusat Studi Ekonomi Islam dan Bisnis Univ. Brawijaya Malang (2000)	<i>Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di Jawa Timur</i>	Perbedaan penting masyarakat dalam memilih bank terletak pada faktor kelompok acuan, peran dan status, kepraktisan dalam menyimpan kekayaan, ukuran produk, jaminan dan periode pembayaran
4	Bank Indonesia dan Institut Pertanian Bogor (2004)	<i>Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kalimantan Selatan</i>	Menunjukkan bahwa 94.5% responden setuju dengan peranan perbankan dalam kehidupan sehari-hari, dengan alasan utama menguntungkan masyarakat dan permodalan. Berdasarkan kelompok responden bank konvensional menyatakan 79,3% sistem bunga bertentangan dengan ajaran agama dan cenderung menyatakan penolakan pada sistem konvensional. namun di sisi lain, mereka adalah nasabah bank konvensional. sehingga terdapat

			ketidak konsistenannya perilaku konsumen.
5	Dr. Jazim Hamidi, dkk (2006 / 2007)	<i>Persepsi dan sikap masyarakat santri jawa timur terhadap bank syariah</i>	Alasan masyarakat santri di Jawa Timur memilih Bank Syariah adalah : Kesesuaian dengan ajaran Islam, keamanan, dan kepercayaan. Walaupun masih banyak yang menggunakan Bank Konvensional karena faktor lokasi danlain-lain.
6	Bank Indoneia dan Institut Pertanian Bogor (2000)	<i>Bank Syariah : Potensi, preferensi dan perilaku masyarakat di wilayah Jawa Barat</i>	Kecenderungan terhadap perbankan konvensional lebih dominan dibandingkan perbankan syariah, hal ini dikarenakan pertimbangan pelayanan, fasilitas, kredibilitas,dan status bank. Sehingga menganggap fasilitas danpelayanan Bank Syariah masih minim.
7	Bank Indoneia dan Institut Pertanian Bogor (2003)	<i>Potensi, preferensi dan perilaku</i>	Terdapat ketidak konsistenan didalam perilaku konsumen.Sebagian besar

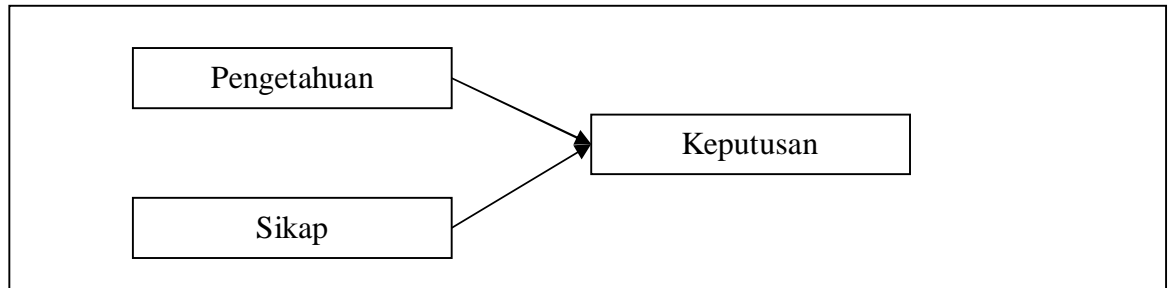


		<i>mayarakat terhadap bank syariah di wilayah Sumatera Selatan</i>	menyatakan dukungannya terhadap BankSyariah dan setuju dengan sistem bagi hasil, namun di sisi lain sebagian besar adalah nasabah bank konvensional.
8	Ascarya (2005)	<i>Pemetaan Hasil Penelitian Potensi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Indonesia</i>	Motivasi dalam memilih bank syariah pada penghimpunan dana yaitu dalam rangka menjalankan syariah agama yang tidak menggunakan system bunga, alasan dominan berikutnya berupa aspek system bagi hasil yang jelas dan pelayanan yang cepat. Sama halnya di dalam produk pembiayaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama sama menggunakan variabel yang sama yaitu pengetahuan dan sikap. Hanya saja, ada beberapa aspek berbeda penelitian yang penulis lakukan ini dengan penelitian-penelitian orang lain sebelumnya yakni lokasi penelitian, teknik penelitian, objek penelitian dan hasil dari penelitiannya.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir di dalam penelitian ini ialah menjelaskan hubungan atau keterkaitan variabel-variabel penelitian



**Gambar 2.2. Kerangka Berpikir Penelitian**

Konsep-konsep teoritis dan penelitian-penelitian terdahulu telah menjelaskan bahwa pengetahuan dan sikap mempengaruhi keputusan nasabah memilih menabung di Perbankan Syariah.

### D. Hipotesis

Relevan dengan kerangka konseptual yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan mempengaruhi keputusan Mahasiswa terhadap perbankan Syariah.
2. Sikap mempengaruhi keputusan Mahasiswa terhadap perbankan Syariah.
3. Pengetahuan dan Sikap mempengaruhi keputusan Mahasiswa terhadap perbankan Syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk membangun/memperoleh ilmu pengetahuan keras yang berbasis pada objektivitas dan kontrol yang beroperasi dengan aturan aturan ketat termasuk mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum, aksioma dan prediksi.<sup>40</sup>

Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasional tujuannya adalah untuk memahami hubungan antar variabel misalnya penelitian yang ingin mengetahui apakah berat badan mempunyai hubungan dengan tinggi badan di sini tidak diperlukan untuk mengetahui mana yang menjadi penyebab dan mana yang menjadi akibat.<sup>41</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Rencana penelitian ini akan dilakukan dalam kurun waktu Oktober 2017 sampai dengan April 2018. Jadwal penelitian yang direncanakan tersebut terlihat di dalam Tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian (Rencana)**

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
1.	Penelitian pendahuluan	21 Oktober 2017
2.	Penyusunan proposal penelitian dan pembimbingan proposal	01 November 2017
3.	Seminar proposal penelitian	11-31 Januari 2018
4.	Pengumpulan dan pengolahan data penelitian	02-28 Februari 2018
5.	Penyusunan dan pembimbingan skripsi	01-31 Maret 2018
6.	Sidang meja hijau	01-20 April 2018

<sup>40</sup> Umar Husein, Desain Penelitian dan Perilaku Karyawan (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) h.75.

<sup>41</sup> Azuar Juliandi, et al Metode Penelitian Bisnis (Medan: UMSU PRESS, 2014) h.13.

### C. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan, maka di dalam definisi operasional ini penulis mengemukakan parameter atau indikator baik variabel independen (pengetahuan dan sikap) maupun variabel independent (keputusan).

Keputusan dapat diartikan adalah tindakan konsumen untuk mau membeli atau tidak terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Hal ini berarti bahwa konsumen berhak memilih ingin menggunakan atau tidak dalam memilih bank syariah. Parameter keputusan dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut: (1) keputusan tentang Pengaruh Bagi Hasil terhadap nasabah bank Syariah (2) keputusan tentang tanggung jawab (*accountability*) bank Syariah (3) keputusan tentang Pengaruh Lokasi terhadap keputusan nasabah bank Syariah (4) keputusan tentang Pengaruh Keyakinan/religiositas terhadap keputusan nasabah bank Syariah (5) keputusan tentang Pengaruh Pelayanan nasabah bank Syariah <sup>42</sup>(6) keputusan tentang untuk menabung di perbankan syariah (7) keputusan tentang ntuk meminjam di perbankan syariah. <sup>43</sup>

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa dalam hal ini produk dan jasa bank Syariah serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen Indikator. <sup>44</sup>Indikator Pengetahuan adalah: (1) pengetahuan tentang riba, pengetahuan konsumen adalah informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa dalam hal ini produk dan jasa bank Syariah serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen (2) pengetahuan tentang jenis-jenis produk perbankan Syariah (3) pengetahuan tentang manfaat produk Syariah (4) pengetahuan tentang bagi hasil (5) pengetahuan tentang pelayanan bank Syariah (6) pengetahuan tentang keamanan bank Syariah (7) pengetahuan umum tentang bank Syariah (8) pengetahuan tentang Syariah agama. <sup>45</sup>

---

<sup>42</sup> Saiful Ma'Arif " Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Bertransaksi Di Bank Syariah"(Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016) hlm.2.

<sup>43</sup> Dewi Andriani dan Azuar Juliandi "Preferensi Masyarakat Kota Medan Terhadap Bank Syariah"Jurnal Fakultas Ekonomi" Vol.8 No.2 ,2008. Hlm.30.

<sup>44</sup> Sumarwan, Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran (Bogor: Ghalia Indonesia,2004) h. 30

<sup>45</sup> Andriani dan Juliandi, Preferensi Masyarakat Kota Medan Terhadap Perbankan Syariah h.30.

Sikap dapat diartikan sebagai kekuatan sejumlah keyakinan yang di pegang seseorang terhadap berbagai aspek suatu obyek dan evaluasi yang ia berikan terhadap tiap keyakinan dari obyek tersebut. Hal ini berarti bahwa konsumen memandang suatu produk terdiri dari banyak atribut dan konsumen membentuk keyakinan terhadap masing-masing atribut tersebut. Indikator sikap adalah (1) sikap tentang kemanfaatan tidak mengenakan bunga (2) sikap tentang kemanfaatan bagi hasil (3) sikap tentang kepercayaan terhadap bank Syariah (4) sikap tentang keamanan menyimpan di bank Syariah (5) sikap tentang ketertarikan terhadap bank Syariah (6) sikap tentang kepehaman terhadap bank Syariah (7) sikap tentang keuntungan/kerugian menggunakan bank Syariah.<sup>46</sup>

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuesioner secara langsung. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti.<sup>47</sup>

Data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penjelasan mengenai sumber data tersebut dapat dilihat lebih rinci dalam subbab populasi dan sampel serta teknik dan alat pengumpulan data.

#### **E. Populasi dan Sampel**

Populasi yang menjadi target dalam penelitian adalah kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah pernah memiliki pengalaman bertransaksi di perbankan Syariah.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sample yang tidak memberikan peluang yang sama bagi unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>48</sup>

Jenis teknik sampling yang dipilih dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel secara kebetulan (*accidental sampling*). Pengambilan sampel dengan ini

---

<sup>46</sup> Wardayati, Siti Maria, Implikasi Syariah Governance Terhadap Reputasi dan Kepercayaan Bank Syariah, (Jurnal Artikel, 2011).

<sup>47</sup> Umar Husein, Business An Introduction (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003) h.190.

<sup>48</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013) h.81

adalah dengan cara mencari objek yang akan diteliti. Objek yang kebetulan bertemu pada saat pengumpulan data dan sesuai untuk diteliti, maka dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik sampling semacam ini adalah teknik sampling yang termudah. Bisa digunakan apabila peneliti tidak memberi persyaratan yang ketat terhadap calon sampel yang dipilih.<sup>49</sup>

Oleh karena sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel kebetulan, maka peneliti tidak melakukan perhitungan jumlah sampel, tetapi hanya menetapkan jumlah sampel yakni sebanyak 100 orang.

#### F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menyebar kuesioner (angket). Skala angket menggunakan Skala *Guttman* sebagai sebuah alternatif skala yang terdiri dari 2 opsi jawaban untuk masing-masing variabel penelitian, yakni: (1) Pengetahuan: tidak tahu dan tahu; (2) Sikap: tidak setuju dan setuju; (3) keputusan: tidak setuju dan setuju.

Angket dirancang dan dikembangkan berdasarkan indikator-indikator yang terdapat di dalam definisi operasional. Rancangan angket tersebut dapat dilihat dalam Tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Pengembangan Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Item Pertanyaan</b>
Keputusan	keputusan tentang Pengaruh Bagi Hasil terhadap nasabah bank Syariah	1
	keputusan tentang tanggung jawab ( <i>accountability</i> ) bank Syariah	2
	keputusan tentang Pengaruh Lokasi terhadap	3

<sup>49</sup> Azuar Juliandi, et al Metode Penelitian Bisnis (Medan: UMSU PRESS, 2014) h.57.

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Item Pertanyaan</b>
	keputusan nasabah bank Syariah	
	Keputusan tentang Pengaruh Keyakinan/religiusitas terhadap keputusan nasabah bank Syariah	4
	keputusan tentang Pengaruh Pelayanan nasabah bank Syariah	5
	Keputusan tentang untuk menabung di perbankan syariah	6
	Keputusan tentang untuk meminjam di perbankan syariah	7
Pengetahuan	Pengetahuan tentang riba	1
	Pengetahuan tentang jenis-jenis produk Syariah	2
	Pengetahuan tentang manfaat produk Syariah	3
	Pengetahuan tentang bagi hasil	4
	Pengetahuan tentang pelayanan bank Syariah	5
	Pengetahuan tentang keamanan bank Syariah	6
	Pengetahuan umum tentang bank Syariah	7
	Pengetahuan tentang Syariah agama	8
Sikap	Sikap tentang kemanfaatan tidak mengenakan Bunga	1
	Sikap tentang kemanfaatan bagi hasil	2

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Item Pertanyaan</b>
	Sikap tentang kepercayaan terhadap bank Syariah	3
	Sikap tentang keamanan menyimpan di bank Syariah	4
	Sikap tentang penerimaan keberadaan bank Syariah	5
	Sikap tentang ketertarikan terhadap bank Syariah	6
	Sikap tentang kephahaman bank Syariah	7
	Sikap tentang keuntungan dan kerugian menggunakan bank Syariah	8
	Sikap tentang penerimaan keberadaan bank Syariah	9

Instrumen angket yang telah dirancang perlu diuji validitas dan reliabilitasnya agar data yang akan dianalisis memiliki derajat ketepatan dan keyakinan yang tinggi.<sup>50</sup>

*Pertama pengujian validitas* menguji validitas berarti menguji sejauhmana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar maka hasil pengukuran pun kemungkinan akan benar. Apabila instrumen sudah disusun, instrument disebarkan kepada kelompok responden. Setelah instrumen dikembalikan, maka dapat dilakukan pengujian validitas secara statistik. Teknik statistik yang dapat digunakan adalah korelasi.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup>*Ibid*, h. 75.

<sup>51</sup>*Ibid*, h. 76-77



$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

- n : banyaknya pasangan pengamatan
- $\sum x$  : jumlah pengamatan variabel x
- $\sum y$  : jumlah pengamatan variabel y
- $(\sum x^2)$  : jumlah kuadrat pengamatan variabel x
- $(\sum y^2)$  : jumlah kuadrat pengamatan variabel y
- $(\sum x)^2$  : kuadrat jumlah pengamatan variabel x
- $(\sum y)^2$  : kuadrat jumlah pengamatan variabel y
- $\sum xy$  : jumlah hasil kali variabel x dan y

Validitas memiliki nama lain seperti sahih, tepat. Ide pokoknya sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Salah satu cara untuk menguji validitas ini adalah *korelasi item total*<sup>yakni</sup> mengkorelasi skor-skor suatu item angket dengan totalnya.

Kriteria pengujian validitas dengan korelasi adalah sebagai berikut: (1). Korelasikan skor-skor suatu nomor angket dengan skor total variabelnya, (2). Jika nilai koefisien korelasi (r) yang di peroleh adalah positif, kemungkinan butir yang diuji tersebut valid, (3). Walaupun positif perlu pula nilai korelasi (r) tersebut diuji signifikan atau tidaknya. Jika korelasi signifikan maka item instrumen adalah valid.<sup>52</sup>

*Kedua penelitian reliabilitas*, tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi.

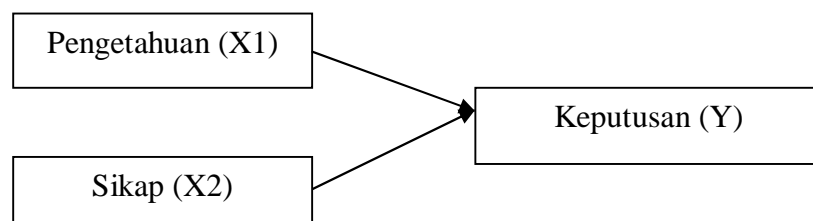
---

<sup>52</sup>*Ibid*,h. 133.

Jika nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) > 0,6 maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik atau dengan kata lain instrumen adalah reliabel atau terpercaya.<sup>53</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Statistik yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* berguna untuk menguji dan menganalisis hipotesis pertama dan kedua, yakni menguji pengaruh pengetahuan terhadap keputusan dan pengaruh sikap terhadap keputusan kalangan mahasiswa tentang perbankan Syariah.



Pada penelitian ini, untuk menjawab hipotesis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda (*multiple regression*) karena penelitian ini menggunakan variabel multivariat dengan satu variabel independen yang bersifat matrik. Metode analisis ini berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linier berganda pada penelitian ini adalah :

$$Y = C + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Keputusan Mahasiswa

C = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi

X1 = Pengetahuan Mahasiswa

X2 = Sikap Mahasiswa

---

<sup>53</sup>Azuar Juliandi, et.al, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Umsu Press, 2015), dalam buku (Nunnally dalam Ghozali, 2005).

Berdasarkan kepada ketiga teknik statistik di atas, maka hipotesis statistik dalam analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

*Hipotesis pertama*, korelasi pengetahuan dengan keputusan mahasiswa tentang perbankan Syariah:

- a.  $H_0: \rho=0$  ( tidak ada korelasi yang signifikan pengetahuan dengan keputusan mahasiswa tentang perbankan Syariah);
- b.  $H_1: \rho \neq 0$  (ada korelasi yang signifikan pengetahuan dengan keputusan mahasiswa tentang perbankan Syariah).

*Hipotesis kedua*, korelasi sikap dengan keputusan mahasiswa tentang perbankan Syariah:

- a.  $H_0: \rho=0$  (tidak ada korelasi yang signifikan sikap dengan keputusan mahasiswa tentang perbankan Syariah);
- b.  $H_1: \rho \neq 0$  (ada korelasi yang signifikan sikap dengan keputusan mahasiswa tentang perbankan Syariah).

Kriteria penarikan kesimpulan untuk pengujian kedua hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

- a. Tolak  $H_0$  jika nilai probabilitas yakni  $\text{Sig} < \alpha 0,05$ .
- b. Terima  $H_0$  jika nilai probabilitas yakni  $\text{Sig} > \alpha 0,05$ .

Proposal ini menggunakan uji t, uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara persial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut: 1). Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel devenden. 2). Jika niali probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBATASAN**

#### **A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **1. Sejarah UMSU**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara disingkat UMSU, adalah amal usaha dibawah persyarikatan Muhammadiyah yang berasas Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah didirikan di Medan pada tanggal 27 Februari 1957 yang berkedudukan di kota Medan Propinsi Sumatera Utara. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, didirikan atas prakarsa beberapa tokoh ulama Muhammadiyah, diantaranya, H. M. Bustami Ibrahim, D. Diyar Karim, Rustam Thayib, M. Nur Haitami, Kadiruddin Pasaribu, Dr. Darwis Datuk Batu Besar, H. Syaiful U.A, Abdul Mu'thi dan Baharuddin Latif . UMSU yang sekarang ini bermula dari lahirnya fakultas Falsafah dan Hukum Islam Muhammadiyah (FAFHIM) yang kemudian menjadi Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) Sumatera Utara pada tahun 1968, mengasuh 3 (tiga) fakultas : (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah (FIAD), dan (3) Fakultas Syariah.

UMSU dikukuhkan dengan Piagam Pendirian oleh PP Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Pengajaran Nomor 2661/0/07/1974 tanggal 28 Mei 1974.

Awal berdirinya FIP UMSU merupakan binaan dari FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dan pada tahun 1974 berdiri sendiri, sedangkan FIAD yang bercabang ke Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat berdiri sendiri dan mengubah nama menjadi Fakultas Ushuluddin. Lahirnya fakultas-fakultas lain tidak terlepas dari peran serta Kopertis Wilayah I atas nama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dan Kopertais Wilayah IX atas nama Menteri Agama RI.

UMSU yang awalnya mengasuh 3 (tiga) fakultas yakni Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah, dan Fakultas Syariah

seiring perjalanan waktu berkembang pesat. UMSU saat ini memiliki delapan fakultas yakni Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta Fakultas Kedokteran yang didirikan Tahun 2008. Untuk program Pascasarjana terdapat delapan Program Studi yakni Magister Manajemen, Akuntansi, Hukum, Kenotariatan, Komunikasi, Teknik Elektro dan Matematika serta Manajemen Pendidikan. UMSU juga kini sedang menunggu proses izin penyelenggaraan Program Doktorat Hukum.

UMSU juga menjadi pembina beberapa Sekolah Tinggi Muhammadiyah, seperti: Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS) di Padangsidempuan, STIE Muhammadiyah Asahan di Kisaran dan STI Tarbiyah di Sibolga.

Kampus pertama UMSU terletak di Jalan Gedung Arca yang saat ini digunakan oleh Fakultas Kedokteran. Seiring dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa dibangunlah kampus baru yang terletak di Jl. Mukhtar Basri, dan kini menjadi gedung utama. Kampus utama berjarak 6100 m atau dengan waktu tempuh tempuh 13 menit dari kampus lama. Di bawah kepemimpinan Dr. Agussani, M.AP UMSU membangun gedung Pascasarjana di Jalan Denai untuk menampung lulusan sarjana seiring dengan makin tingginya minat masyarakat menempuh jenjang pendidikan S2.

Di masa awal, UMSU dipimpin oleh Bustami Ibrahim. Kepemimpinan beliau dilanjutkan oleh Latief Rousydiy, dan mengalami perubahan signifikan pada masa kepemimpinana Dalmy Iskandar. Selepas itu, Rektor UMSU dijabat Chairuman Harahap, Bahdin Nur Tanjung, Dalail Ahmad dan saat ini Rektor dijabat Dr. Agussani, M.AP.

Di masa kepemimpinan Dr. Agussani, M.AP, UMSU mengalami transformasi melalui pembenahan tata kelola pelayanan administrasi akademik dan pengajaran. Sistem Informasi UMSU yang dikembangkan bersama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memungkinkan keterlibatan orang tua untuk berperan aktif dalam keberlangsungan pendidikan. Guna memenuhi

tuntutan kebutuhan perkembangan UMSU dibangunlah gedung Pascasarjana di Jalan Denai setinggi tujuh lantai.

Seiring dengan itu, sesuai dengan arahan Pimpinan Pusat Muhammadiyah, maka didirikanlah Observatorium Ilmu Falak (OIF) yang menjadi rujukan dalam berbagai aktifitas penentuan waktu shalat dan lainnya berkaitan dengan waktu penanggalan dan waktu shalat serta arah kiblat. Didukung dengan peralatan canggih, OIF UMSU sukses menarik perhatian masyarakat yang ingin tahu lebih dalam tentang fenomena benda langit.

Sebagai Rektor, Dr. Agussani, M.AP juga berinisiatif untuk membangun kampus terpadu. Hal ini sejalan dengan visi UMSU tahun 2033 menjadi universitas berkelas internasional. Selain membeli lahan kampus terpadu, guna mewujudkan UMSU go internasional, didirikanlah Kantor Urusan Internasional guna membangun jejaring dengan mitra universitas di luar negeri.<sup>54</sup>

## **2. Visi**

Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan Sumber Daya manusia berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

## **3. Misi**

Untuk mewujudkan visinya, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- b. Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

---

<sup>54</sup> <http://umsu.co.id>, (diakses tanggal 18 Februari 2018, jam 20.37 WIB).

- c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

#### **4. Tujuan**

Untuk mewujudkan visi dan misi, tujuan yang ingin dicapai adalah:

- a. Menghasilkan lulusan yang professional, kreatif, inovatif, mandiri dan bertanggungjawab.
- b. Mewujudkan manajemen perguruan tinggi yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan sustainabel.
- c. Menghasilkan sumber daya manusia yang handal dibidang penelitian.
- d. Menghasilkan karya ilmiah berskala nasional dan internasional yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- e. Mewujudkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional.
- f. Membantu mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan mandiri.

#### **5. Tugas dan fungsi**

- a. Universitas bertugas menyelenggarakan pembinaan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah Swt, pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi menurut tuntunan Islam.
- b. Universitas berfungsi mengelola sumber daya pendidikan yang mencakup pembinaan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt, pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta menyusun dan melaksanakan kebijaksanaan teknis akademis yang tunduk dan bertanggung jawab kepada Majelis Dikti sesuai dengan ketentuan yang berlaku

## 6. Lambang UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memiliki lambang yang tergambar sebagai berikut:



1. Gambar Matahari;
2. Perkataan “Muhammadiyah” dalam tulisan Arab;
3. Dua Kalimat Syahadat dalam tulisan Arab;
4. Lukisan Padi dan Kapas;
5. Kalimat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang membentuk lingkaran;
6. Lingkaran segi lima.

---

Arti dan lambang sebagaimana tersebut di atas adalah :

- a. **Matahari** : Benda angkasa luar ciptaan Allah SWT, sinarnya sangat berguna bagi kehidupan semua makhluk-Nya. Persyarikatan Muhammadiyah menggambarkan gerak dan manfaatnya bagaikan matahari dengan sinarnya yang selalu memberikan manfaat bagi hidup dan kehidupan manusia.
- b. **Perkataan “Muhammadiyah”** dalam tulisan Arab adalah nama Persyarikatan Muhammadiyah.



- c. **Dua Kalimat Syahadat dalam tulisan Arab** : bermakna penyaksian bahwa sesungguhnya tidak ada Tuhan kecuali Allah SWT dan bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah. Keyakinan ini merupakan aqidah yang paling hakiki bagi setiap muslim. Dengan demikian Persyarikatan Muhammadiyah menyeru kepada ummat manusia agar dengan sadar memeluk agama Islam dan menjadi penolong serta penegak Islam.
- d. **Lukisan Padi dan Kapas** : terdiri dari 19 dan 12 tangkai, gabungan keduanya menunjukkan tahun berdirinya Persyarikatan Muhammadiyah di Indonesia yang juga berarti lambang kemakmuran dan kesejahteraan yang menjadi cita-cita bangsa Indonesia.
- e. **Kalimat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** : lembaga pendidikan tinggi dalam Persyarikatan Muhammadiyah yang berkedudukan di Sumatera Utara.
- f. **Lingkaran segi lima** : simbol dalam Falsafah Pancasila.

## 7. Fasilitas

- a. Perpustakaan
 

Perpustakaan UMSU adalah perpustakaan terpadu, memiliki koleksi pustaka berupa buku-buku teks sebanyak 4.323 judul (12.090 eksemplar), diktat 10 judul (10 eksemplar), jurnal 151 judul (252 eksemplar), skripsi 3.043 judul (3.043 eksemplar), tesis 3 judul (3 eksemplar), majalah 13 judul (13 eksemplar), buku Referensi 400 judul (542 eksemplar), laporan penelitian 143 judul (143 eksemplar), dan CD-Room 21 buah. UMSU juga akan mengembangkan perpustakaan digital (digital library) yang dilengkapi dengan fasilitas internet. ini ditujukan untuk memperkaya sumber belajar bagi mahasiswa dan dosen UMSU.
- b. Laboratorium
  - 1. Laboratorium Fakultas Pertanian dan Teknik

2. Laboratorium Bahasa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
  3. Laboratorium Politik dan Otonomi daerah, Laboratorium Komunikasi dan Laboratorium Sosial Development Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
  4. Laboratorium Akuntansi, Laboratorium Perpajakan Fakultas Ekonomi
  5. Laboratorium Hukum Fakultas Hukum
  6. Laboratorium dan Klinik Kesehatan
- c. Pelayanan Administrasi

Pelayanan administrasi UMSU menggunakan sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAKAD) berbasis komputer, antara lain untuk pelayanan KRS, KHS, SPP, data mahasiswa, data dosen dan pegawai, kurikulum, dan arsip elektronik. Dengan sistem ini mahasiswa dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi dengan cepat dapat dilayani. Sistem Informasi Akademik tersebut menggunakan teknologi komputer. Pelaksanaannya dilakukan oleh pegawai yang seluruhnya menguasai komputer. Pegawai menginput data yang diberikan oleh pegawai dari masing-masing jurusan untuk diinput ke dalam sistem informasi komputer.

Manfaat yang diperoleh dengan adanya sistem informasi akademik ini sangat disarankan oleh mahasiswa dalam memperoleh layanan akademik yang sangat cepat dan tepat waktu. Selain itu dengan adanya Sistem Informasi Akademik, maka memudahkan jurusan-jurusan dalam memperoleh data untuk kebutuhan Akademik, hibah, dan kerjasama dengan pihak lain.

Seiring perkembangan dunia informasi dan teknologi, UMSU mengembangkan Administrasi melalui Short Message System (SMS). Kedua sistem ini direncanakan untuk membantu para mahasiswa, orang tua mahasiswa, dosen, pegawai serta stakeholder dalam mencari informasi yang lengkap dan up-to-date

tentang sistem sistem pelayanan akademik (KHS, jadwal perkuliahan dan lain- lain) serta perkembangan aktivitas pembelajaran di UMSU setiap saat.

d. Fasilitas lainnya:

1. Kebun Percobaan Fakultas Pertanian
2. Pusat Komputer untuk semua Fakultas
3. Radio Kampus Surya Dakwa Muhammadiyah (SDM Radio) FM 92,85
4. Mesjid Taqwa Kampus UMSU
5. Lapangan Olahraga
6. Auditorium
7. Polyclinic UMSU
8. Micro Teaching Halls
9. Kafetarian, Warung Internet, Koperasi, Penerbitan Kampus
10. Bank Syari'ah Mandiri
11. ATM Bank Mandiri
12. Fasilitas SMS Gateway UMSU operator Simpati 9291,9333 operator lain
13. Internet Service For Student
14. Jaringan WiFi dalam Internet UMSU gratis
15. Memiliki kualitas kewirausahaan, sehingga pada lulusan tidak hanya bergantung kepada lowongan kerja yang ada, tetapi dapat menciptakan peluang baru, mandiri dan mampu berwirausah.

## 8. Struktur Pemimpin

Tabel 4.1 Struktur Pemimpin

NO.	Fakultas	Nama	Jabatan
1	Rektorat	Dr. Agussani, M.AP.,	Rektor
2		Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.	Wakil Rektor I
3		Akrim, S.Pd.I., M.Pd.	Wakil Rektor II
4		Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si.	Wakil Rektor III
5		Gunawan, S.Pd.I., M.TH.	Sekretaris Rektor
6	Pascasarjana	Prof. Dr. Ediwarman, S.H, M.Hum.	Direktur
7		Masitah Pohan, S.H., M.Hum.	Sekretaris
8		Drs. JunainaAlsa, Apt., M.M	Wakil Sekretaris
9	Agama Islam	Dr. Muhammad Qorib, M.A.,	Dekan
10		Zailani, S.Pd.I., M.A.	Wakil Dekan I
11		MunawirPasaribu, S.Pd.I., M.A	Wakil Dekan II
12	Ilmu Keguruan dan Pendidikan	Elfrianto, S.Pd., M.Pd.	Dekan
13		Syamsuyurnita, M.Pd.	Wakil Dekan I
14		Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.	Wakil Dekan II
15	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Drs. TasrifSyam, M.Si.	Dekan
16		Drs. Zulfahmi, M.I.Kom.	Wakil Dekan I
17		Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom	Wakil Dekan II
18	Pertanian	Ir. Asritanarni Munar, M.P.	Dekan
19		Ir. Asritanarni Munar, M.P.	Wakil Dekan I
20		Hadriman Khair, S.P., M.Sc.	Wakil Dekan II
21	Ekonomi dan Bisnis	Januri, S.E., M.M., M.Si.	Dekan
22		Januri, S.E., M.M., M.Si.	Wakil Dekan I
23		Ade Gunawan, S.E., M.Si.	Wakil Dekan II
24	Hukum	Hj. Ida Hanifah, S.H, M.H.	Dekan
25		Faisal, S.H., M.Hum.	Wakil Dekan I
26		Zainuddin, S.H., M.H.	Wakil Dekan II
27	Teknik	MunawarAlfansurySiregar, S.T., M.T.	Dekan
28		MunawarAlfansurySiregar, S.T., M.T.	Wakil Dekan I
29		KhairulUmurani, S.T., M.T.	Wakil Dekan II
30	Kedokteran	Prof. Dr. H. Gusbakti, M.Sc., PKK	Dekan
31		dr MakmurHusaini DTM&H, Sp. Par. (K).	Wakil Dekan I
32		dr. Delyuzar, Sp. PA (K).	Wakil Dekan II
33		dr .HeppyJelita Sari Batubara	Sekretaris

## 9. Nama- nama Ketua dan sekretaris program studi

**Tabel 4.2 Nama-nama Ketua dan Sekretaris program studi**

NO.	PROGRAM STUDI	JABATAN	
		KETUA	SEKRETARIS
1.	Pendidikan Agama Islam	Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I	Hasrian Rudi Setiawan, S.PdI, M.PdI
2.	Pendidikan Guru Raudhatul Athfal	Widya Masitah, S.Psi., M.Psi.	Juli Maini Sitepu, S.Psi., M.A.
3.	Perbankan Syariah	Selamat, S.Ag., M.A.	Dewi Maharani, S.Pd., M.Si.
4.	Bisnis dan Manajemen Syariah	Isra Hayati, S.Pd., M.Si.	Khairunnisa, S.E.I., M.M.
5.	Pendidikan Matematika	Dr. Zainal Azis, M.M., M.Si.	Tua Halomoan Harahap, S.Pd., M.Pd.
6.	Pendidikan Bahasa Inggris	Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.	Pirman Ginting, S.Pd., M.Hum.
7.	Pendidikan Bahasa Indonesia	Dr. Mhd. Isman, M.Hum.	Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd.
8.	Pendidikan Akuntansi	Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.	Faisal Rahman Dongoran, S.E., M.Si.
9.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Lahmuddin, S.H., M.Hum.	Hotma Siregar, S.H., M.H.
10.	Bimbingan dan Konseling	Dra. Jamila, M.Pd.	Drs. Zaharuddin Nur, M.M.
11.	Ilmu Kesejahteraan Sosial	Dr. Arifin Saleh, M.SP.	Mujahiddin, S.Sos., M.SP..
12.	Ilmu Administrasi Negara	Nalil Khairiah, S.IP., M.Pd.	Ananda Mahardika, S.Sos., M.SP.
13.	Ilmu Komunikasi	Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom.	Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom.
14.	Agroekoteknologi	Dr. Wan Arfiani Barus, M.P.	Ir. Risnawati, M.M.
15.	Agribisnis	Muhammad Thamrin, S.P., M.Si.	Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si.
16.	Teknologi Hasil Pertanian	Dr. Desi Ardila, M.Si.	Misril Fuadi, S.P., M.Sc.
17.	Manajemen	Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si.	Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.
18.	Akuntansi	Fitriani Saragih, S.E., M.Si.	Zulia Hanum, S.E., M.Si.
19.	Ekonomi Pembangunan	Dr. Prawidya Hariani RS, M.Si.	Dra. Roswita Hafni, M.Si.
20.	Manajemen Perpajakan	Elizar Sinambela, S.E., M.Si.	Riva Uber Harahap, S.E., M.Si.
21.	Teknik Elektro	Faisal Irsan Pasaribu, S.T., M.T..	Partaonan Harahap, S.T., M.T.
22.	Teknik Sipil	Dr. Ade Faisal, S.T., M.Sc.	Irma Dewi, S.T., M.Si.
23.	Teknik Mesin	Khairul Umurani S.T.M.T.	Sudirman Lubis, S.T.M.T.

No.	Kepala Bagian	Nama
1.	Hukum Pidana	Ida Nadirah, S.H., M.H.
2.	Hukum Internasional	Atikah Rahmi Nasution, S.H., M.H.
3.	Hukum Administrasi Negara & Hukum Tata Negara	Muhammad Syukran Yamin Lubis, S.H., M.Kn.
4.	Hukum Bisnis	Rachmad Abduh, S.H., M.H.
5.	Hukum Perdata	Faisal Riza, S.H., M.H.
6.	Hukum Acara	Erwin Asmadi, S.H., M.H.

## B. Deskripsi Data

### 1. Karakteristik Responden

Mengenai gambaran responden berdasarkan jenis kelamin (Laki-laki dan Perempuan), diperoleh informasi bahwa mayoritas responden adalah perempuan dengan jumlah 58 orang atau 58% dan 42 orang atau 42% berjenis kelamin Laki-laki.

**Tabel 43**  
**Jenis Kelamin Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	42	42.0	42.0	42.0
Perempuan	58	58.0	58.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Mengenai gambaran responden berdasarkan usia akan dijelaskan pada Tabel di bawah ini. Pembagian responden berdasarkan usia terbagi menjadi tiga, yaitu kurang dari 20 tahun, 20 sampai dengan 22 tahun, dan lebih dari 22 tahun.

**Tabel 4.4**  
**Usia Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <20	39	39.0	39.0	39.0
20-22 Thn	58	58.0	58.0	97.0
>22	3	3.0	3.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Data Tabel 4.4, diperoleh informasi bahwa mayoritas responden sebanyak 58 orang atau 58% adalah responden yang berusia 20-22 tahun, kemudian jumlah 39 orang atau 39% adalah responden yang

berusia <20 tahun, dan 3 orang atau 3% adalah responden yang berusia >20.

Hasil Tabel di bawah ini menjelaskan mengenai pembagian responden berdasarkan Fakultas. Pembagian responden dibagi menjadi tujuh, yaitu Fakultas Agama Islam (FAI), Fakultas Keguruan Dan Ilmupendidikan (FKIP), Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Politik (FISIP), Fakultas Pertanian (FP), Fakultas Ekonomi (FE), Fakulta Hukum (FH), Fakultas Teknik (FT).

**Tabel 4.5**  
**Fakultas Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid FAI	10	10.0	10.0	10.0
FKIP	8	8.0	8.0	18.0
FISIP	13	13.0	13.0	31.0
FP	17	17.0	17.0	48.0
FE	26	26.0	26.0	74.0
FH	14	14.0	14.0	88.0
FT	12	12.0	12.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Dari tabel 4.5 diperoleh informasi bahwa mayoritas responden dilihat dari jumlah terbesar yaitu dari Fakultas Ekonomi sebesar 26 orang atau 26%, kemudian responden dari Fakultas Pertanian sebanyak 17 orang atau 17%, Fakultas Hukum sebanyak 14 orang atau 14%, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Politik sebanyak 13 orang atau 13%, Fakultas Teknik sebanyak 12 orang atau 12%, Fakultas Agama Islam sebanyak 10 orang atau 10, dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebanyak 8 orang atau 8%.

Hasil dibawah ini menjelaskan mengenai pembagian responden berdasarkan semester. Pembagian responden dibagi menjadi empat kategori, yaitu semester II, semester IV, semester VI, dan semester VIII.

**Tabel 4.6**  
**Semester Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid II	33	33.0	33.0	33.0
IV	20	20.0	20.0	53.0
VI	27	27.0	27.0	80.0
VIII	20	20.0	20.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Dari Tabel 4.6, diperoleh informasi bahwa mayoritas responden berdasarkan semester yaitu II sebesar 33 orang atau 33%, semester VI sebesar 27 orang atau 27%, semester IV dan VIII sebesar 20 orang atau 20%.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Uji Kualitas Data**

##### **a. Uji Validitas**

Berdasarkan tabel diatas hasil pengolahan data variabel Inklusi Keuangan (X) menggunakan program komputer yaitu SPSS Fersi 16.0 menunjukkan bahwa seluruh nilai korelasi memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari  $\alpha 0,05$ , artinya seluruh pernyataan variabel X tersebut valid. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Pengetahuan Mahasiswa (X1)**

No	Keterangan	Pearson Correlation (rhitung)	sig	Hasil Validitas
1.	X1	348	0,00	Valid
2.	X2	385	0,00	Valid
3.	X3	648	0,00	Valid
4.	X4	314	0,01	Valid
5.	X5	650	0,00	Valid
6.	X6	703	0,00	Valid
7.	X7	494	0,00	Valid
8.	X8	537	0,00	Valid

Berdasarkan tabel 4.7 di atas hasil pengolahan data variabel pengetahuan mahasiswa (X1) menggunakan bantuan SPSS, menunjukkan bahwa seluruh *Pearson Correlation* memiliki nilai probabilitas (sig) <  $\alpha$ , 0,05 artinya seluruh pernyataan tersebut bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Sikap Mahasiswa (X2)**

No	Keterangan	Pearson Correlation (rhitung)	Sig	Hasil Validitas
1	X1	290	0,03	Valid
2	X2	355	0,00	Valid
3	X3	522	0,00	Valid
4	X4	344	0,00	Valid
5	X5	537	0,00	Valid
6	X6	473	0,00	Valid

7	X7	561	0,00	Valid
8	X8	611	0,00	Valid

Berdasarkan tabel 4.7 di atas hasil pengolahan data variabel sikap mahasiswa (X2) menggunakan bantuan SPSS, menunjukkan bahwa seluruh *Pearson Correlation* memiliki nilai probabilitas (sig) <  $\alpha$ , 0,05 artinya seluruh pernyataan tersebut bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Keputusan Mahasiswa (Y)**

No	Keterangan	Pearson Correlation (rhitung)	Sig	Hasil Validitas
1	Y1	226	0,024	Valid
2	Y2	570	0,00	Valid
3	Y3	385	0,00	Valid
4	Y4	508	0,00	Valid
5	Y5	477	0,00	Valid
6	Y6	543	0,00	Valid
7	Y7	577	0,00	Valid

Berdasarkan tabel 4.9 di atas hasil pengolahan data variabel pendapatan usaha nasabah (Y) menggunakan bantuan SPSS, menunjukkan bahwa seluruh *Pearson Correlation* memiliki nilai probabilitas (sig) <  $\alpha$ , 0,05 , artinya seluruh pernyataan tersebut bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

### b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan reliable (layak) jika *cronbach's alpha* > 0,6 dan dikatakan tidak reliable jika *cronbach's alpha* < 0,6.<sup>55</sup>

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan**  
**mahasiswa (X1)**

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	9

Nilai koefisien reabilitas (*Cronbach's Alpha*) di atas adalah 0,721 lebih besar dari 0,6 maka kesimpulannya instrument yang diuji tersebut adalah reliable

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Sikap Mahasiswa (X2)**

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.677	9

---

<sup>55</sup>Ghozali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (2012), h. 47.

Nilai koefisien reabilitas (*Cronbach's Alpha*) di atas adalah 0,677 lebih besar dari 0,6 maka kesimpulannya instrument yang diuji tersebut adalah reliable

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Reliabilitas Keputusan Mahasiswa (Y)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.675	8

Nilai koefisien reabilitas (*Cronbach's Alpha*) di atas adalah 0,675 lebih besar dari 0,6 maka kesimpulannya instrument yang diuji tersebut adalah reliable

## **2. Analisa Data**

### **a. Menganalisis regresi**

Dalam membahas mengenai pengetahuan dan sikap yang mempengaruhi keputusan mahasiswa di daerah penelitian, maka ditetapkanlah suatu model, model tersebut berbentuk model regresi linier dengan Y ( Keputusan Mahasiswa) sebagai variabel terikat, dan X1 ( Pengetahuan Mahasiswa), dan X2 ( Sikap Mahasiswa) sebagai variabel bebas.

Model tersebut dapat dibentuk menjadi persamaan sebagai berikut :

$$Y = C + \beta_1 X1 + \beta_2 X2$$

Keterangan :

Y = Keputusan Mahasiswa

C = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi

X1 = Pengetahuan Mahasiswa

X2 = Sikap Mahasiswa

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Partial	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	7.220	1.365		5.290	.000	4.511	9.929						
	Pengetahuan Mahasiswa	.228	.069	.318	3.326	.001	.092	.364	.356	.320	.310	.952	1.051	
	Sikap Mahasiswa	.151	.083	.175	1.828	.031	-.013	.316	.245	.182	.170	.952	1.051	

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh koefisien regresi berganda variabel dengan bantuan program SPSS diperoleh persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = 7.220 + 0,228 X_1 + 0,151X_2$$

Bilangan konstanta mempunyai bilangan nilai sebesar 7,220 berarti bahwa jika mengabaikan pengetahuan mahasiswa (X<sub>1</sub>), sikap mahasiswa (X<sub>2</sub>) maka Keputusan mahasiswa (Y) adalah 7,220.

Koefisien regresi pengetahuan (X<sub>1</sub>) sebesar 0,228 bernilai positif, artinya setiap kenaikan skor pengetahuan mahasiswa (X<sub>1</sub>) sebesar 100% (1 kali) akan meningkatkan skor keputusan mahasiswa (Y) sebesar 0,228 satuan.

Koefisien regresi sikap (X<sub>2</sub>) sebesar 0,151 bernilai positif, artinya setiap kenaikan skor sikap mahasiswa (X<sub>2</sub>) sebesar 100% (1 kali) akan meningkatkan skor keputusan mahasiswa (Y) sebesar 0,151 satuan.

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 variabel bebas memiliki pengaruh yang searah terhadap variable terikat Y, karena memiliki koefisien yang positif.

### b. R- Square

Pengujian *R- Square* bertujuan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas.

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji Adjusted R-Square Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change	F Durbin-Watson
1	.395 <sup>a</sup>	.156	.139	1.21367	.156	8.971	2	97	.000	1.591

Dari hasil pengujian data diketahui bahwa nilai koefisien *R-Square* dari penelitian ini adalah 0,156 dimana nilai ini menunjukkan bahwa secara simultan (serempak) keputusan mahasiswa dipengaruhi oleh pengetahuan mahasiswa dan sikap mahasiswa sebesar 15,6%.

### c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis, pengujian hipotesis ada 2 yakni uji f dan uji t.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Koefisien Regresi (Uji f) ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.428	2	13.214	8.971	.000 <sup>a</sup>
	Residual	142.882	97	1.473		
	Total	169.310	99			

Dari hasil pengolahan data di data Tabel 4.15 terlihat bahwa nilai F dengan probabilitas Sig.  $0,000 < \alpha 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak. Kesimpulannya: pengaruh pengetahuan mahasiswa dan sikap mahasiswa terhadap keputusan mahasiswa adalah signifikan.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Koefisien Regresi (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
1 (Constant)	7.220	1.365		5.290	.000	4.511	9.929					
Pengetahuan Mahasiswa	.228	.069	.318	3.326	.001	.092	.364	.356	.320	.310	.952	1.051
Sikap Mahasiswa	.151	.083	.175	1.828	.031	-.013	.316	.245	.182	.170	.952	1.051

Dari tabel 4.16 terlihat bahwa nilai probabilitas (sig) sebesar 0,001. Dengan demikian  $H_0$  ditolak. Kesimpulan: pengaruh pengetahuan mahasiswa terhadap keputusan mahasiswa adalah signifikan.

Dari hasil pengolahan data di data tabel 4.13 terlihat bahwa nilai probabilitas (Sig) adalah sebesar 0,031 (Sig.  $0,031 < \alpha 0,05$ ) Dengan demikian  $H_0$  ditolak. Kesimpulan: pengaruh sikap mahasiswa terhadap keputusan mahasiswa adalah signifikan.

### 3. Analisis Temuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap keputusan mahasiswa menggunakan perbankan syariah.

#### a. Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Perbankan Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan mahasiswa diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.326 dengan nilai signifikansi

sebesar 0,001 ( $0,001 < 0,05$ ), nilai tersebut artinya pengetahuan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan perbankan syariah. Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pengetahuan mahasiswa berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan perbankan syariah.

Sebagian besar responden menjawab tahu pada variabel pengetahuan mahasiswa, yang artinya pengetahuan mahasiswa terhadap keputusan mahasiswa menggunakan perbankan syariah memiliki pengetahuan yang baik. Sehingga dengan pengetahuan baik yang dimiliki mahasiswa mempengaruhi keputusan mahasiswa menggunakan perbankan syariah.

#### **b. Pengaruh Sikap Mahasiswa Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Perbankan Syariah.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap mahasiswa diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.828 dengan nilai signifikansi sebesar 0,031 ( $0,031 < 0,05$ ), artinya sikap mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan perbankan syariah. Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa sikap mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan perbankan syariah.

Hasil tersebut menjelaskan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju pada variabel sikap mahasiswa, yang artinya sikap mahasiswa terhadap keputusan mahasiswa menggunakan perbankan syariah memiliki sikap yang baik. Sehingga dengan sikap baik yang dimiliki mahasiswa mempengaruhi keputusan mahasiswa menggunakan perbankan syariah.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis memperoleh hasil dari penelitian dengan kesimpulan sebagai berikut: (1) Pengetahuan Mahasiswa di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berpengaruh positif terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Perbankan Syariah dan signifikan; (2) Sikap Mahasiswa di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berpengaruh positif terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Perbankan Syariah dan signifikan

#### **B. Saran**

1. Bagi perbankan syariah, karena mahasiswa merupakan salah satu bagian inti berlangsungnya proses transaksi menabung oleh karena itu perbankan syariah perlu meningkatkan keamanan, pelayanan dan kerja sama yang lebih baik dengan pihak terkait, sehingga dalam penarikan tunai ATM akan semakin lancar dan memberikan kemudahan bagi nasabahnya.
2. Adanya persaingan yang semakin ketat diantara perusahaan perbankan syariah di indonesia, perbankan syariah diharapkan untuk selalu menjaga kepercayaan dan konsistensi loyalitas nasabah.
3. Bagi Universitas, pengetahuan mahasiswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan perbankan syariah, untuk itu sebaiknya Universitas lebih memperhatikan lagi pengetahuan mahasiswa pada perbankan syariah. Sehingga minat menggunakan perbankan syariah dapat menumbuhkan kepercayaan, didukung dengan diadakannya Kelompok Studi Ekonomi Islam disetiap Fakultas untuk mendukung pengetahuan mahasiswa, dan pemahaman mahasiswa akan potensi Bank Syariah di Universitas.

4. Bagi peneliti lain yang juga meneliti perbankan syariah hendaknya menggunakan variabel- variabel lain yang belum dipakai dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amsal, Bakhtiar. Filsafat Agama. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Andriani dan Juliandi, Preferensi Masyarakat Kota Medan Terhadap Perbankan Syariah.
- Andriani, Dewi dan Azuar Juliandi “Preferensi Masyarakat Kota Medan Terhadap Bank Syariah”Jurnal Fakultas Ekonomi” Vol.8 No.2 ,2008.
- Anggara Ryan “Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan tinggi Swasta Di Sulawesi Selatan” (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Balitar Blitas 2016)
- Arif Susanto,Sofian dan Ratna Setiawardani Alifen “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Membeli Properti Pada Bangunan Apartemen *Minddle-rise* Surabaya” Jurnal Dimensi Pratama Teknik Sipil, 2016.
- Despri Kartikasari,Nila dan Hermin Endratno “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menyimpan Dana Pada Bank Syariah Di Koata Perwokerto”Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume XVI, NO. 2 Juli 2016)
- Djamaludin Sanrego, Yulizar. ”Preferensi Masyarakat Pesantren Terhadap Bank Syariah “ (Jurnal Ekonomi Islam STEI Tazkia 2014.
- Edi,Sarwo. “Pengaruh Citra Merek, Sikap Konsumen Dan Asosiasi Merek Terhadap Proses Keputusan Pembelian Konsumen”( Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2013.
- Hasan, Irmayanti. Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Kota Malang(Skripsi Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Malang, 2009.
- Husein, Umar. Business An Introduction (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Husein, Umar. Desain Penelitian dan Perilaku Karyawan (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).
- J. Nugroho, Setiadi. Perilaku Konsumen. Edisi Revisi. Kencana Prenada Media. Jakarta.2011
- Jalaluddin, Psikologi Agama (Jakarta: Rajawali Pers, 2007).
- Juliandi, Azuar. Metode Penelitian Bisnis (Medan: UMSU PRESS, 2014) .

- Junaidi, Shellyana “ Pengaruh Ketidak Puasan Konsumen, Karakteristik Kategori Produk, dan Kebutuhan Mencari Variasi Terhadap Keputusan Perpindahan Merek”*Jurnal Ekonomi dan Bisnis* ,Vol. 17, No. 1, 2002.
- Ma’Arif, Saiful. “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Bertransaksi Di Bank Syariah”(Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016).
- Mukhtar, Latif *Filsafat Ilmu* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).
- Notoadmodjo, *Metode Penelitian Kesehatan* ( Jakarta: Rineke, 2005).
- Notowidagdo dan Rohiman *Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Al-Qur’an dan Hadist* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997).
- Nurtantiono, Andri. *Peran Moderasi Pengetahuan Produk dan Keinnovation Bisnis dalam Pengaruh Dimensi Pertimbangan pada Niat Menjadi Nasabah Bank Syariah* (Skripsi Program Sarjana Universitas Surakarta,2012).
- Perdana Putra, Muvika “Pengaruh Citra Perbankan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Mengambil Kredit Dengan Pelayanan Dan Prosedur Kredit sebagai VariabelModerating Pada PD BPR Bank Bantul”(Skripsi Universitas Negeri yogyakarta 2015).
- Pri Riandi, Kevin. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Pemilihan KPR Syariah” (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015)
- Rabiatul Adawiyah, wiwiek. *Pertimbangan, Pengetahuan, dan Sikap Konsumen Individu Terhadap Perbankan Syariah*, 2010.
- Santoso, Heri dan Listiono Santoso, *Pengantar Ilmu Pengetahuan* ( Yogyakarta: Gema Media, 2003)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2013).
- Sujarwa, Makmur dan Adi InayanSari, “Perkembangan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah Mandiri Tbk, Kantor Cabang Tegal” ( *Jurnal Universitas Pancasakti* 2017.
- Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia,2004).
- Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan* (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2002).

Suparno “Preferensi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah” Jurnal Telaah & Riset Akuntansi “Vol. 2, No. 1. Januari 2009”.

Wardayati, Siti Maria, Implikasi Shariah Governance Terhadap Reputasi dan Kepercayaan Bank Syariah, (Jurnal Artikel,2011).

## Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : SITI MUTIA ANGGRAINI  
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 22 Juli 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pendidikan Terakhir : SMK Negeri 10 Medan  
Alamat : Jl. Mahkamah Gg. Selamat No.8 Medan  
No.Tlp/ Hp : 082166646676

### Nama Orang Tua

Ayah : Agus Bahagia  
Ibu : Rahmawati  
Alamat : Jl. Mahkamah Gg. Selamat No.8 Medan

### Pendidikan

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 060809 Medan  
Tahun 2008-2011 : SMP Muhammadiyah 1 Medan  
Tahun 2011-2014 : SMK Negeri 10 Medan  
Tahun 2014-2018 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,



SITI MUTIA ANGGRAIN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya

ila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 66 / IL.3/UMSU-01//F/2018  
Lamp : -  
Hal : *Surat Izin Riset*

Medan, 15 Jumadil Awal 1439H  
2 Februari 2018M

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ka. Biro Administrasi Umum

Di-  
Tempat.

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Siti Mutia Anggraini  
NPM : 1401270117  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **“Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Perbankan Syariah: Studi Kasus di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**

Demikianlah hal ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA



*Unggul Cerdas & Terpercaya*

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**( UMSU )**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056 - 6622400 - 6624567 Fax. (061) 6625474, 6631003  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : kampus@rektor.ac.id

Nomor : 609 /IL.3-AU/UMSU/F/2018  
Lamp. : -  
Hal : Izin Riset

28 Jumadil Awal 1439 H  
14 Februari 2018 M

Kepada Yth :  
**Dekan Fakultas Agama Islam**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
di-  
**Medan.**

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Nomor : 66/IL.3-AU/UMSU-01/F/2018 tanggal 2 Pebruari 2018 perihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan izin Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut :

Nama : **Siti Mutia Anggraini**  
NPM : 1401270117  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul : **Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Perbankan Syariah : Studi di Kalangan Mahasiswa UMSU).**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

a.n. Rektor  
Wakil Rektor I  
  
Muhammad Arifin, S.H., M.Hum

**Tembusan :**

1. Bapak Rektor sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Pertiinggal.





**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI  
 PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH**

Pada hari Selasa, 23 Januari 2018 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah/ Bisnis Manajemen Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : Siti Mutia Anggraini  
**Npm** : 1401270117  
**Semester** : VII  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Perbankan Syariah  
**Judul Proposal** : Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Perbankan Syariah : Studi Kasus Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	ok
Bab I	- Latar belakang Masalah - Batasan Masalah - Rumusan masalah & Tujuan Penelitian.
Bab II	- Teori Tambah - Kerangka Berfikir - hipotesis.
Bab III	- Teknik Pengumpulan data - " Analisis Data
Lainnya	Penulisan disesuaikan dgn pedoman.
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 23 Januari 2018

Tim Seminar

Ketua

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing

(Dr. Aznar Juliandi, Sos SE M Si)

Pembahas

(Dr. Siti Mutia Anggraini, S.Pd, M.Pd)



Unggul Ilmu & Kemampuan

Bila membaca surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah/ Bisnis Manajemen Syariah yang diselenggarakan pada Hari Selasa, 23 Januari 2018 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Siti Mutia Anggraini  
Npm : 1401270117  
Semester : VII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah Perbankan Syariah  
Judul Proposal : Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Perbankan Syariah : Studi Kasus Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara


Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 23 Januari 2018


Tim Seminar  
Ketua

  
Selamat Pohan, S.Ag, MA

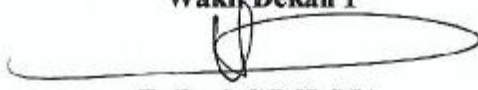
Pembimbing

  
(Dr. Azuar Juliandi, Sos, SE, M.Si)

Pembahas

  
(Dr. Siti Mujiatun, SE, MM)

Diketahui/ Disetujui  
A.n Dekan  
Wakil Dekan I

  
Zailani, S.PdI, MA

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. No. Responden :
2. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
3. Usia :  <20  20-22  23-25  >25
4. Fakultas :  FM  FKIP  FISIP  FP  FE  FH  FT
5. semester :  II  IV  VI  VIII

B. Penjurut Kegiatan

Isilah pertanyaan angket berikut ini sesuai dengan keadaan yang terjadi dan jawablah untuk check list (✓) pada kolom yang tersedia. Bapak/Ibu/Saudara/Ibu adalah salah satu responden yang mengisi kuisioner Bapak/Ibu/Saudara/Ibu ini dengan keramahan sebagai berikut

C. DAFTAR PERTANYAAN VARIABEL BEBAS

VARIABEL PENGETAHUAN MAHASISWA (X1)		
NO	PERTANYAAN	Tidak Tahu
1	Apakah anda mengetahui tentang bank?	
2	Apakah anda mengetahui tentang jenis-jenis produk Bank syariah?	
3	Apakah anda mengetahui tentang manfaat produk Bank syariah?	
4	Apakah anda menanggapi tentang bank syariah?	
5	Apakah anda mengetahui tentang pelayanan Bank syariah?	
6	Apakah anda mengetahui tentang keamanan Bank syariah?	
7	Apakah anda mengetahui tentang Bank syariah?	
8	Apakah anda mengetahui tentang Syariah Islam?	

VARIABEL SIKAP MAHASISWA (X2)			
NO	PERTANYAAN	Sejahtera	Tidak Sejahtera
1	Anda berprestasi dan bahagia bila adalah islam?		
2	Anda berpandangan bahwa bagi hasil itu menguntungkan?		
3	Anda percaya terhadap Bank syariah?		
4	Anda merasa bahwa marketing of Bank syariah itu baik?		
5	Anda merasa keberagaman Bank syariah?		
6	Anda tertarik terhadap Bank syariah?		
7	Anda paham tentang Bank syariah?		
8	Anda merasa bahwa menggunakan Bank syariah menguntungkan?		

D. DAFTAR PERTANYAAN VARIABEL TERIKAT

VARIABEL KEPUTUSAN MAHASISWA (Y)		
NO	PERTANYAAN	Tidak Setuju
1	Apakah bagi hasil dari bank syariah mempengaruhi anda menabung di bank syariah?	Setuju
2	Apakah dengan adanya tanggung jawab dari bank mempengaruhi anda menjadi nasabah bank syariah?	
3	Apakah lokasi mempengaruhi anda untuk menabung di bank syariah?	
4	Apakah pelayanan yang diberikan oleh pihak bank syariah mempengaruhi keputusan anda untuk menabung?	
5	Apakah keyakinan anda terhadap agama Islam mempengaruhi anda memutuskan menjadi nasabah bank syariah?	
6	Apakah dengan tidak adanya sistem bunga mempengaruhi anda untuk menabung di bank syariah?	
7	Apakah dengan adanya bagi hasil mempengaruhi anda untuk memutuskan menabung di bank syariah?	

## LAMPIRAN

Correlations

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Total
Item 1	Pearson Correlation	1	-.062	.063	.189	.203	.081	.182	-.003	.348**
	Sig. (2-tailed)		.539	.535	.060	.043	.423	.070	.974	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Item 2	Pearson Correlation	-.062	1	.439**	.039	.289**	.356**	.066	.236	.585**
	Sig. (2-tailed)	.539		.000	.699	.003	.000	.512	.018	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Item 3	Pearson Correlation	.063	.439**	1	.170	.317**	.299**	.157	.239	.648**
	Sig. (2-tailed)	.535	.000		.091	.001	.003	.119	.017	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Item 4	Pearson Correlation	.189	.039	.170	1	-.020	.138	.213	.019	.314**
	Sig. (2-tailed)	.080	.699	.091		.842	.171	.033	.849	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Item 5	Pearson Correlation	.203	.289**	.317**	-.020	1	.515**	.167	.208	.650**
	Sig. (2-tailed)	.043	.003	.001	.842		.000	.097	.037	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Item 6	Pearson Correlation	.081	.356**	.299**	.138	.515**	1	.154	.472**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.423	.000	.003	.171	.000		.127	.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Item 7	Pearson Correlation	.182	.066	.157	.213	.167	.154	1	.225	.494
	Sig. (2-tailed)	.070	.512	.119	.033	.097	.127		.025	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Item 8	Pearson Correlation	-.003	.236	.239	.019	.208	.472	.225	1	.537
	Sig. (2-tailed)	.974	.018	.017	.849	.037	.000	.025		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.348	.585	.648	.314	.650	.703	.494	.537	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

#### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.721	9

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



	Sig. (2-tailed)	.853	.401	.035	.257	.309	.257		.007	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Item 8	Pearson Correlation	-.011	.141	.276**	.145	.183	.232	.288**	1	.611**
	Sig. (2-tailed)	.913	.162	.005	.149	.069	.020	.007		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.290**	.355**	.522**	.344**	.537**	.473**	.561**	.611**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	98.0
	Excluded <sup>a</sup>	2	2.0
	Total	102	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.577	9



## Correlations

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Total
Item 1	Pearson Correlation	1	.027	.102	-.029	-.060	.029	-.054	.226
	Sig. (2-tailed)		.787	.314	.775	.555	.772	.593	.024
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Item 2	Pearson Correlation	.027	1	.074	.149	.129	.186	.117	.570
	Sig. (2-tailed)	.787		.463	.138	.201	.064	.246	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Item 3	Pearson Correlation	.102	.074	1	.036	.054	.279	.166	.385
	Sig. (2-tailed)	.314	.463		.724	.593	.005	.089	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Item 4	Pearson Correlation	-.029	.149	.036	1	.127	.129	.123	.508
	Sig. (2-tailed)	.775	.138	.724		.209	.199	.221	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Item 5	Pearson Correlation	-.060	.129	.054	.127	1	.147	.156	.477
	Sig. (2-tailed)	.555	.201	.593	.209		.144	.121	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Item 6	Pearson Correlation	.029	.186	.279	.129	.147	1	.385	.543
	Sig. (2-tailed)	.772	.064	.005	.199	.144		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Item 7	Pearson Correlation	-.054	.117	.166	.123	.156	.385	1	.577

	Sig. (2-tailed)	.593	.246	.099	.221	.121	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.226	.570	.385	.508	.477	.543	.577	1
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.675	8

**Statistics**

		Jenis kelamin	Usia	Fakultas	Semester
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0

**Fakultas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	FAI	10	10.0	10.0	10.0
	FKIP	8	8.0	8.0	18.0
	FISIP	13	13.0	13.0	31.0
	FP	17	17.0	17.0	48.0
	FE	26	26.0	26.0	74.0
	FH	14	14.0	14.0	88.0
	FT	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Jenis kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	42	42.0	42.0	42.0
	Perempuan	58	58.0	58.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20	39	39.0	39.0	39.0
	20-22 Thn	58	58.0	58.0	97.0
	>22	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Semester

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	II	33	33.0	33.0	33.0
	IV	20	20.0	20.0	53.0
	VI	27	27.0	27.0	80.0
	VIII	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

## MENGANALISIS REGRESI

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Keputusan Mahasiswa	12.6300	1.30775	100
Pengetahuan Mahasiswa	14.2200	1.82342	100
Sikap Mahasiswa	14.3200	1.51010	100

**Correlations**

		Keputusan Mahasiswa	Pengetahuan Mahasiswa	Sikap Mahasiswa
Pearson Correlation	Keputusan Mahasiswa	1.000	.356	.245
	Pengetahuan Mahasiswa	.356	1.000	.220
	Sikap Mahasiswa	.245	.220	1.000
Sig. (1-tailed)	Keputusan Mahasiswa	.	.000	.007
	Pengetahuan Mahasiswa	.000	.	.014
	Sikap Mahasiswa	.007	.014	.
N	Keputusan Mahasiswa	100	100	100
	Pengetahuan Mahasiswa	100	100	100
	Sikap Mahasiswa	100	100	100

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sikap Mahasiswa, Pengetahuan Mahasiswa <sup>a</sup>		. Enter

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	.395 <sup>a</sup>	.156	.139	1.21367	.156	8.971	2	97	.000	1.591

Predictors: (Constant), Sikap Mahasiswa, Pengetahuan Mahasiswa

Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.428	2	13.214	8.971	.000 <sup>a</sup>
	Residual	142.882	97	1.473		
	Total	169.310	99			

**Coefficients<sup>a</sup>**

t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
5.290	.000	4.511	9.929					
3.326	.001	.092	.364	.356	.320	.310	.952	1.051
1.828	.071	-.013	.316	.245	.182	.170	.952	1.051

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			Sikap Mahasiswa	Pengetahuan Mahasiswa
1	Correlations	Sikap Mahasiswa	1.000	-.220
		Pengetahuan Mahasiswa	-.220	1.000
	Covariances	Sikap Mahasiswa	.007	-.001
		Pengetahuan Mahasiswa	-.001	.005

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Pengetahuan Mahasiswa	Sikap Mahasiswa
1	1	2.984	1.000	.00	.00	.00
	2	.011	16.503	.03	.87	.31
	3	.005	24.244	.97	.13	.69

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	Keputusan Mahasiswa	Predicted Value	Residual
26	-3.036	9.00	12.6848	-3.68483

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	10.6344	13.2902	12.6300	.51667	100
Residual	-3.68483	1.69665	.00000	1.20135	100
Std. Predicted Value	-3.862	1.278	.000	1.000	100
Std. Residual	-3.036	1.398	.000	.990	100

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa

